

PT Impack Pratama Industri Tbk
dan Entitas Anak/
and Its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2021 and 2020 and
for the years then ended with
independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-119	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Daftar I - Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk	i-ii	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements of Financial Position</i>
Daftar II - Laporan Laba Rugi dan Kprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk	iii	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Daftar III - Laporan Perubahan Modal Entitas Induk	iv	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements of Changes in equity</i>
Daftar IV - Laporan Perubahan Arus Kas Entitas Induk	v	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements of Cash flows</i>
Daftar V - Pengungkapan Lainnya Entitas Induk	vi	<i>Schedule V - Parent Entity's Other Disclosures</i>



PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Haryanto Tjiptodihardjo
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Jl. Pantai Kuta V/22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Lisan
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Kav. Polri Blok G III/1669-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Estándar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar
 - Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Haryanto Tjiptodihardjo
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Jl. Pantai Kuta V/22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Phone number : 021-21882000
Title : President Director
- Name : Lisan
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Kav. Polri Blok G III/1669-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Phone number : 021-21882000
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information.
- PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information contained in PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
 - The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
- We are responsible for the PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 29 March 2022/March 29, 2022



Haryanto Tjiptodihardjo
Presiden Direktur /President Director

Lisan
Direktur /Director

No. : 00106/2.0959/AU.1/04/0266-2/1/III/2022

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Impack Pratama Industri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Impack Pratama Industri Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2**Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Page 2**Auditors' Responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statement of the PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and for the year then ended was performed for the purposes of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.

Halaman 3

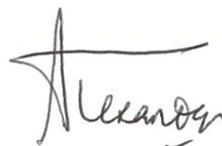
Page 3

Hal lain (lanjutan)

Other matter (continued)

Informasi keuangan tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The accompanying supplementary financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial statement as of December 31, 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP.0266
(License of Public Accountant No. AP.0266)

29 Maret 2022

March 29, 2022

Gani Sigiro & Handayani

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	128.798.781.076	237.451.911.049	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6			Trade Receivables
Pihak Berelasi	37.a	2.460.755.801	4.607.557.705	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih		372.090.189.588	358.678.151.161	Third Parties - Net
Aset Keuangan				Other Current
Lancar Lainnya				Financial Assets
Pihak Berelasi	37.b	47.979.170	312.959.831	Related Parties
Pihak Ketiga		642.331.104	1.544.453.708	Third Parties
Persediaan - Bersih	7	776.630.409.949	603.691.776.129	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	8	58.782.523.283	16.561.956.430	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	17.a	37.390.025.266	34.657.049.168	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka		6.588.552.750	4.446.344.746	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		1.383.431.547.987	1.261.952.159.927	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	17.d	39.130.068.141	41.670.189.466	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak				Other Non-Current
Lancar Lainnya	9	7.548.480.825	8.061.051.340	Financial Assets
Properti Investasi - Bersih	10	239.073.064.378	234.913.503.552	Investment Properties - Net
Aset Tetap - Bersih	11	919.831.502.753	907.748.683.255	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	12	71.313.527.565	60.031.495.992	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	13	20.760.273.617	20.760.273.617	Goodwill
Aset Takberwujud	14	180.409.743.098	161.962.705.607	Intangible Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.478.066.660.377	1.435.147.902.829	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.861.498.208.364	2.697.100.062.756	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	15	68.607.375.104	108.375.599.199	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	16			Trade Payables
Pihak Berelasi	37.c	1.773.081.663	2.521.624.895	Related Parties
Pihak Ketiga		243.168.408.607	175.055.076.022	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya				Other Financial Liabilities
Pihak Berelasi	37.d	15.370.163.428	516.515.669	Related Parties
Pihak Ketiga		14.853.467.290	12.051.699.558	Third Parties
Utang Pajak	17.b	44.176.371.057	33.916.434.254	Taxes Payable
Beban Akrua	18	100.443.247.467	47.085.319.368	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	19	23.354.560.781	16.930.890.538	Advance from Customers
Utang Obligasi	22	--	99.823.285.472	Bonds Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	20	109.157.028.013	98.673.918.599	Bank Loans
Liabilitas Sewa	21	18.864.651.077	13.403.255.821	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		639.768.354.487	608.353.619.395	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun)				Long-Term Liabilities (Net of Current Maturities)
Pinjaman Bank	20	380.244.454.651	410.134.259.345	Bank Loans
Liabilitas Sewa	21	37.403.161.305	34.064.299.250	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	35	127.533.857.866	178.640.056.000	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		545.181.473.822	622.838.614.595	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.184.949.828.309	1.231.192.233.990	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 10 per Saham				Share Capital - Par Value Rp 10 per Share
Modal Dasar - 17.000.000.000 Saham				Authorised Capital - 17,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.833.500.000 Saham	23	48.335.000.000	48.335.000.000	Issued and Fully Paid-Up 4,833,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	24	168.919.315.136	168.919.315.136	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	26	88.456.279.490	84.078.065.983	Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1.144.721.976.363	929.584.643.168	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		4.818.696.978	6.793.169.047	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.464.918.267.967	1.247.377.193.334	Equity Atributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	25	211.630.112.088	218.530.635.432	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.676.548.380.055	1.465.907.828.766	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.861.498.208.364	2.697.100.062.756	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN BERSIH	28	2.227.367.211.794	1.797.514.877.242	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(1.419.602.931.217)	(1.146.328.782.026)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		807.764.280.577	651.186.095.216	GROSS PROFIT
Beban Usaha	30	(475.544.480.129)	(413.457.936.700)	Operating Expenses
Beban Keuangan	31	(49.812.526.117)	(66.391.570.721)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	32	3.642.728.957	6.305.272.204	Finance Income
Pajak Penghasilan Final	33	(1.963.717.584)	(1.971.982.805)	Final Income Tax
Penghasilan Lainnya	34	8.008.951.109	25.537.002.306	Other Income
Beban Lainnya	34	(16.073.555.709)	(25.729.951.405)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		276.021.681.104	175.476.928.095	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	17.c	(69.432.703.809)	(59.671.603.733)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		206.588.977.295	115.805.324.362	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				<i>Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	35	44.543.179.302	(13.830.437.000)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait		(9.295.290.269)	2.707.961.800	Related Income Tax
		35.247.889.033	(11.122.475.200)	
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				<i>Item that May be Reclassified to Profit or Loss</i>
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		(1.974.472.069)	2.498.068.018	Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currencies
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		33.273.416.964	(8.624.407.182)	<i>Other Comprehensive Income For The Year Net of Tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		239.862.394.259	107.180.917.180	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		210.038.447.571	125.060.624.062	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		(3.449.470.276)	(9.255.299.700)	Non-Controlling Interest
Laba Bersih Tahun Berjalan		206.588.977.295	115.805.324.362	Net Profit For The Year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		242.163.861.126	116.586.933.520	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		(2.301.466.867)	(9.406.016.340)	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		239.862.394.259	107.180.917.180	Total Comprehensive Income For The Year
LABA PER SAHAM DASAR	36	43,45	25,87	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pengaruh Translation of Financial Statement in Foreign Currency	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*)					
Saldo Tanggal 1 Januari 2020	48.335.000.000	168.919.315.136	81.581.510.268	9.667.000.000	863.830.777.666	4.295.101.029	1.176.628.704.099	230.478.196.271	1.407.106.900.370	Balance as of January 1, 2020
Setoran Modal Pada Entitas Anak	1d, 26	--	--	2.496.555.715	--	--	2.496.555.715	2.403.455.501	4.900.011.216	Additional Capital in Subsidiary
Laba Bersih Tahun Berjalan Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	125.060.624.062	(9.255.299.700)	115.805.324.362	Net Profit for the Year
Dividen	27	--	--	--	(10.971.758.560)	2.498.068.018	(8.473.690.542)	(150.716.640)	(8.624.407.182)	Other Comprehensive Income
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	25	--	--	--	(48.335.000.000)	--	(48.335.000.000)	--	(48.335.000.000)	Dividends
								(4.945.000.000)	(4.945.000.000)	Dividend to Non-Controlling Interest
Saldo Tanggal 31 Desember 2020	48.335.000.000	168.919.315.136	84.078.065.983	9.667.000.000	929.584.643.168	6.793.169.047	1.247.377.193.334	218.530.635.432	1.465.907.828.766	Balance as of December 31, 2020
Setoran Modal Pada Entitas Anak	1d, 26	--	--	4.378.213.507	--	--	4.378.213.507	4.229.943.523	8.608.157.030	Additional Capital in Subsidiaries
Laba Bersih Tahun Berjalan Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	210.038.447.571	(3.449.470.276)	206.588.977.295	Net Profit for the Year
Dividen	27	--	--	--	34.099.885.624	(1.974.472.069)	32.125.413.555	1.148.003.409	33.273.416.964	Other Comprehensive Income
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	25	--	--	--	(29.001.000.000)	--	(29.001.000.000)	--	(29.001.000.000)	Dividends
								(8.829.000.000)	(8.829.000.000)	Dividend to Non-Controlling Interest
Saldo Tanggal 31 Desember 2021	48.335.000.000	168.919.315.136	88.456.279.490	9.667.000.000	1.144.721.976.363	4.818.696.978	1.464.918.267.967	211.630.112.088	1.676.548.380.055	Balance as of December 31, 2021

*) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) Retained earnings included actuarial gain or loss

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		2.226.093.175.990	1.723.374.632.931	Receipts from Customer
Pembayaran kepada Pemasok		(1.336.302.492.287)	(955.685.951.568)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(297.462.344.842)	(271.970.316.942)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi		(232.455.860.046)	(185.819.942.714)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan		(63.139.619.038)	(40.587.818.926)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	17	3.342.845.764	5.169.748.509	Receipts from Tax Restitution
(Pembayaran) Penerimaan dari Pendapatan Lain-lain		(3.935.254.932)	18.866.097.451	(Payments) Receipts from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	31	(50.683.417.373)	(66.391.570.721)	Payments for Financial Expenses
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		245.457.033.236	226.954.878.020	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	11	(80.539.929.592)	(118.435.536.123)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Pembelian Aset Takberwujud	14	(22.375.278.500)	(458.975.500)	Acquisitions of Intangible Assets
Pembelian Properti Investasi	10	(268.131.868)	(317.978.929)	Acquisitions of Investment Properties
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(46.959.555.240)	(11.363.228.860)	Advance Payments for Acquisition of Property, Plant and Equipment
Penjualan Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	5	--	13.399.500.000	Sales of Financial Asset Held for Trading
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	11	689.315.235	2.432.502.535	Receipts from Sales of Property, Plant and Equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(149.453.579.965)	(114.743.716.877)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan Modal Disetor pada Entitas Anak	26	8.608.157.030	4.900.011.216	Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Pendek	15,42	1.081.975.240.035	1.332.876.107.340	Receipts from Short-Term Bank Loan
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	15,42	(1.139.889.595.389)	(1.410.427.867.629)	Payments for Short-Term Bank Loan
Penerimaan dari Pinjaman Bank	20,42	156.256.624.682	161.000.996.345	Receipts from Bank Loan
Pembayaran atas Pinjaman Bank	20,42	(168.499.190.044)	(101.085.361.742)	Payments for Bank Loan
Pembayaran atas Liabilitas Sewa		(23.696.485.468)	(16.820.954.052)	Payments for Lease Liabilities
Pembayaran Dividen	27	(37.830.000.000)	(53.280.000.000)	Dividend Payments
Pembayaran Utang Obligasi	22	(100.000.000.000)	--	Payment of Bonds Payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(223.075.249.154)	(82.837.068.522)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN		(127.071.795.883)	29.374.092.621	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS		133.575.231	(10.215.917.560)	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN		237.451.911.049	218.293.735.988	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	5	110.513.690.397	237.451.911.049	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS ENDING OF THE YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN TERDIRI DARI :				CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS ENDING OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas dan setara kas	5	128.798.781.076	237.451.911.049	Cash and Cash Equivalents
Cerukan	15	(18.285.090.679)	--	Bank overdrafts
JUMLAH		110.513.690.397	237.451.911.049	TOTAL

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 170 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, tanggal 29 Juni 2020 mengenai perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0309067 tanggal 27 Juli 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang perindustrian, perdagangan dan jasa.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Gedung Altira Business Park Lt 38. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Impack Pratama Industri Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. based on Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

Based on Notarial Deed No. 166 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange and change the status of the company from of closed company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment is based on Notarial Deed No. 170 of Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, dated June 29, 2020 regarding several changes on the Company's Articles of Association. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0309067 dated July 27, 2020.

The Company started its commercial operations in 1982. The purpose and objectives of the Company is to engaged in the field of industry, trade and services.

The Company's legal address is in Altira Business Park Building 38 flo. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodihardjo.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Handojo Tjiptodihardjo
Kelvin Choon Jhen Lee

Haryanto Tjiptodihardjo
David Herman Liasdanu
Lindawati
Nga Seg Min
Janto Salim
Lisan
Sugiarto Romeli
Wira Yuwana

Kelvin Choon Jhen Lee
Priscella Pipie Widjaja
Tri Susilo

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing 2.102 dan 1.955 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.833.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The majority shareholders of the Company is PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodihardjo.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2021 and 2020, the number of employees of the Group are 2,102 and 1,955 employees (unaudited), respectively.

c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014.

On December 31, 2021 and 2020, the Company's shares amounting to 4,833,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021 %	2020 %	2021 Rp	2020 Rp
<u>Dikonsolidasi / Consolidated</u>							
<u>Kepemilikan Langsung /</u>							
<u>Direct Ownership</u>							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1992	99,90	99,90	441.831.810.588	316.232.323.821
PT Sinar Grahama Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ Property Developer	2010	50,95	50,95	455.535.070.493	467.443.486.823
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99,90	99,90	564.419.434.943	430.073.120.205
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1989	99,90	99,90	110.030.673.157	116.377.936.934
PT Alsynite Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2007	99,00	99,00	12.986.644.683	11.369.817.776
Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2013	100,00	100,00	42.875.419.085	48.379.317.274
PT OCI Material Pratama (OCI)	Bekasi	Manufaktur Sealant/ Sealant Manufacturer	2015	99,90	99,90	52.187.888.622	73.605.197.742
Impack International Pte. Ltd. (II)	Singapura / Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	2015	100,00	100,00	163.188.866.312	164.127.228.466
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99,90	99,90	117.179.569.345	124.733.874.125
PT Solarone Pratama Internasional (SPI)	Jakarta	Industri dan Industri Peralatan Listrik Lainnya/ Industry and Other Electrical Equipment Industry	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	99,90	99,90	8.922.461.484	8.655.936.303
Impack One Pte. Ltd. (IPS)	Singapura/ Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	100,00	100,00	21.068	21.288
ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2019	100,00	100,00	114.005.727.006	126.084.039.122
Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. (MPM)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2019	100,00	100,00	66.921.728.996	49.322.291.738
ImpackOne Pty Ltd (IPA)	Australia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2019	100,00	100,00	198.217.230.670	116.151.542.850
<u>Kepemilikan Tidak Langsung</u>							
<u>Melalui Impack</u>							
<u>International Pte Ltd. (II)/</u>							
<u>Indirect Ownership Through</u>							
<u>Impack International Pte Ltd (II)</u>							
OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2017	100,00	100,00	745.580.393	507.224.552
Alsynite One NZ Limited (AO)	Selandia Baru/ New Zealand	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2017	100,00	100,00	196.875.528.580	197.328.194.894

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

Pada tanggal 20 Mei 2021, UPC meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyetor tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham Seri A dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC is located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by Deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership in UPC.

On May 20, 2021, UPC increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership at UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

The Company owns 2,497,500 series A shares at a price of Rp1,000 per share or equivalents to Rp2,497,500,000. The Company has 50.95% ownership in SGL.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Mulford Indonesia ("MI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, S.H., Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai *goodwill*. Jual beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 tanggal 22 April 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-40530 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Mulford Indonesia ("MI")

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte. Ltd. amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 dated April 22, 2010.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership in MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 dated November 19, 2012 regarding notification received of changes of the company data.

The Company has 14,985,000 shares with a par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has 99.90% ownership in KD.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15923 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No. 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan Sertifikat investasi Pertama diubah tanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI didirikan dengan nama PT Master Sepadan Indonesia (MSI) oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Based on the Share Sale and Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte. Ltd. for Rp9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in Notarial Deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15923 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership in AI.

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the First Investment Certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has 100% ownership in IV.

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI was established under the name PT Master Sepadan Indonesia (MSI) by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta. The establishment of MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-10.04264.Pendirian- PT.2014 dated March 3, 2014.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT OCI Material Pratama ("OCI") (lanjutan)

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama.

Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd. di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SG\$2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SG\$5.999.998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

Pada tanggal 18 November 2019, API meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyetor tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas API.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT OCI Material Pratama ("OCI") (continued)

Changes in authorised capital and issued and fully paid was last amended by Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., which has approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 dated January 17, 2017.

Based on the Notarial Deed, the Company's name MSI becomes PT OCI Material Pratama.

The Company has 99.90% ownership in OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte. Ltd. in Singapore with total capital amounting to SG\$2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, the Company increased the issued capital by SG\$5,999,998. The Company still maintain 100% ownership over II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 dated March 26, 2015.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership in API.

On November 18, 2019, API increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership at API.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Solarone Pratama Internasional (“SPI”)

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045784.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SPI.

Impack One Pte. Ltd. (“IPS”)

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan IPS di Singapura dengan nomor registrasi 201702527R dan jumlah modal disetor sebesar SG\$2 (setara Rp19.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

OCI International Sdn. Bhd. (“OCI Int.”)

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) membeli OCI Int., perusahaan yang didirikan di Malaysia dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 1197962-X yang diberikan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia dengan jumlah modal disetor sebesar RM100.000. OCI Int. berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas OCI Int.

Alsynite One NZ Limited (“AO”)

Pada tanggal 31 Maret 2017, II mendirikan AO Selandia Baru dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 6257513 dengan jumlah modal disetor sebesar NZ\$500.000 (setara Rp5.403.282.824). AO berdomisili di Selandia Baru. II memiliki kepemilikan 100% atas AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. (“IPM”)

Pada tanggal 28 September 2018, II mendirikan IPM di Malaysia. IPM berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas IPM.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Solarone Pratama Internasional (“SPI”)

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU- 0045784.AH.01.01. Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has 99.90% ownership in SPI.

Impack One Pte. Ltd. (“IPS”)

On January 26, 2017, the Company established IPS in Singapore with registration number 201702527R and total capital amounting to to SG\$2 (equivalent to Rp19,000). The Company has 100% ownership.

OCI International Sdn. Bhd (“OCI Int.”)

On January 24, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) purchased OCI Int., a company incorporated in Malaysia with Certificate of Incorporation No. 1197962-X issued by Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital amounting to RM100,000. OCI Int. is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of the OCI Int.

Alsynite One NZ Limited (“AO”)

On March 31, 2017, II established AO in New Zealand with the Certificate of Incorporation No. 6257513 with total capital amounting to NZ\$500,000 (equivalent to Rp5,403,282,824). AO is domiciled in New Zealand. II has a 100% ownership of the AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. (“IPM”)

On September 28, 2018, II established IPM in Malaysia. IPM domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of the IPM.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual beli tanggal 22 April 2019, Perusahaan membeli 100% saham IPM dari II dengan nilai RM1.000.000 (Rp3.454.519.762).

Pada tanggal 15 April 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM1.000.000 (setara Rp3.675.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan IPA dengan modal disetor AU\$1. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar AU\$999.999 sehingga modal disetor menjadi AU\$1.000.000 (setara Rp9.648.000.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas IPA yang berdomisili di Australia.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AU\$2.500.000 (setara Rp26.720.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham dengan harga RM1 per lembar saham atau setara dengan Rp170.438.315. MPM berdomisili di Malaysia. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada 8 Juni 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM3.500.000 (setara Rp12.442.500.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM1.400.000 (setara Rp5.145.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM") (continued)

Based on the Sale and Purchase Agreement dated April 22, 2019, the Company purchased 100% of IPM shares from II with a value of RM1,000,000 (Rp3,454,519,762).

On April 15, 2020, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM1,000,000 (equivalent to Rp3,675,000,000). The Company still maintain 100% ownership over IPM.

ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")

On October 9, 2019, the Company established IPA with paid up capital of AU\$1. On December 20, 2019, the Company increased the paid up capital by AU\$999,999 therefore paid up capital became AU\$1,000,000 (equivalent Rp9,648,000,000). The Company has 100% ownership in IPA that is domiciled in Australia.

In 2021, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AU\$2,500,000 (equivalent to Rp26,720,000,000). The Company still maintain 100% ownership over IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")

On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at RM1 per share or equivalent to Rp170,438,315. MPM domiciled in Malaysia. The Company has 100% ownership of MPM.

On June 8, 2021, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM3,500,000 (equivalent to Rp12,442,500,000). The Company still maintain 100% ownership over MPM.

On October 5, 2020, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM1,400,000 (equivalent to Rp5,145,000,000). The Company still maintain 100% ownership over MPM.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2022.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")

a. Amendemen/penyesuaian yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup telah mengadopsi amendemen PSAK 22 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen tersebut menjelaskan bahwa walaupun bisnis biasanya memiliki output, output tidak diperlukan untuk serangkaian kegiatan dan aset yang terintegrasi untuk memenuhi syarat sebagai bisnis. Untuk dianggap sebagai bisnis, serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh harus mencakup, minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menciptakan *output*.

Amendemen menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti input atau proses yang hilang dan terus menghasilkan output. Amendemen tersebut juga memperkenalkan panduan tambahan yang membantu menentukan apakah proses substantif telah diperoleh.

1. GENERAL (continued)

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorised for issue on March 29, 2022.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/improvements effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021, are as follows:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Definition of Business

The Group has adopted the amendments to PSAK 22 for the first time in the current year. The amendments clarify that while businesses usually have outputs, outputs are not required for an integrated set of activities and assets to qualify as a business. To be considered a business an acquired set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs.

The amendments remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing inputs or processes and continuing to produce outputs. The amendments also introduce additional guidance that helps to determine whether a substantive process has been acquired.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”)
(lanjutan)**

**a. Amendemen/penyesuaian yang berlaku
efektif pada tahun berjalan (lanjutan)**

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang definisi Bisnis (lanjutan)

Amendemen tersebut memperkenalkan uji konsentrasi opsional yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis. Berdasarkan uji konsentrasi opsional, rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi pada satu aset teridentifikasi atau kelompok aset serupa. Amendemen tersebut diterapkan secara prospektif untuk semua kombinasi bisnis dan akuisisi aset yang tanggal akuisisinya adalah pada atau setelah 1 Januari 2021.

Penerapan PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen ini berfokus pada “*replacement issues*” yang membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif baru. Amendemen ini mengubah beberapa hal terkait dengan perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa serta akuntansi lindung nilai dan pengungkapan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”)(continued)**

**a. Amendments/improvements effective in the
current year (continued)**

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Definition of Business (continue)

The amendments introduce an optional concentration test that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. Under the optional concentration test, the acquired set of activities and assets is not a business if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar assets. The amendments are applied prospectively to all business combinations and asset acquisitions for which the acquisition date is on or after January 1, 2021.

The application of PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Definition of Business has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the financial statements.

- Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform– Phase 2

This amendment focuses on “*replacement issues*” that address issues that may affect financial reporting during interest rate benchmark reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships arising from replacing the interest rate benchmark with a new alternative benchmark. This amendment changes several matters relating to changes in the basis for determining contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities as well as hedge accounting and disclosure.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”)**

**a. Amendemen/penyesuaian yang berlaku
efektif pada tahun berjalan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Penerapan Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (Amendemen PSAK 73, Sewa)

Amendemen PSAK 73 ini mengusulkan, untuk memperpanjang periode pengurangan pembayaran sewa yang terkait Covid-19 sampai dengan 30 Juni 2022, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang membuat pilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 secara konsisten dengan bagaimana ia akan mencatat perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”)**

**a. Amendments/improvements effective in the
current year (continued)**

- Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform – Phase 2 (continued)

Interest Rate Benchmark Reform Phase 2 applies only to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships.

The application of Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- Covid-19 Related Rent Concessions Leases Beyond June 30, 2021 (Amendment to PSAK 73, Lease)

This amendment to PSAK 73 proposes, to extent the period of reducing lease payments related to Covid-19 until June 30, 2022, as a practical expedient, that lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession consistently with how it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”)
(lanjutan)**

**a. Amendemen/penyesuaian yang berlaku
efektif pada tahun berjalan (lanjutan)**

- Koneksi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (Amendemen PSAK 73, Sewa) (lanjutan)

Cara praktis berlaku hanya untuk koneksi sewa yang timbul sebagai konsekuensi langsung pandemi Covid-19 dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- perubahan pembayaran sewa menghasilkan imbalan revisian untuk sewa yang secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa sesaat sebelum perubahan tersebut;
- segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang semula jatuh tempo pada tahun 2022 (koneksi sewa memenuhi kondisi ini jika mengakibatkan pengurangan pembayaran sewa pada tahun 2022 dan peningkatan pembayaran sewa pada periode setelahnya); dan
- tidak ada perubahan substantif pada syarat dan ketentuan lain dari sewa.

Penerapan amendemen PSAK 73, Sewa ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK 1, PSAK 13, PSAK 48, PSAK 66 dan ISAK 16

Penerapan Penyesuaian tahunan 2021 ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”) (continued)**

**a. Amendments/improvements effective in the
current year (continued)**

- Covid-19 Related Rent Concessions Leases Beyond June 30, 2021 (Amendment to PSAK 73, Lease) (continued)

The practical expedient would apply only to rent concessions occurring as a direct consequence of the Covid-19 pandemic and only if all of the following conditions are met:

- *the change in lease payments results in revised consideration for the lease that is substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;*
- *any reduction in lease payment affects only payments originally due in 2022 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments only in 2022 and increased lease payments in period thereafter); and*
- *there is no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

The application of amendment to PSAK 73 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- Annual improvements 2021 to PSAK 1, PSAK 13, PSAK 48, PSAK 66 and ISAK 16

The application of annual improvements 2021 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**b. Standar, amendemen dan penyesuaian
telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020), Agrikultur
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**b. Standard, amendments and improvements
issued not yet adopted**

Amendments and annual improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2022 with early application permitted:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 69 (2020 Annual Improvement), Agriculture
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases

Amendments and annual improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023 with early application permitted:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term.
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use
- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding definition of accounting estimate

Amendments and annual improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023 with early application permitted:

- PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”)
(lanjutan)**

**b. Standar dan amendemen standar telah
diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)**

Standard dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 yaitu:

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional grup.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”) (continued)**

**b. Standard and amendments to standards
issued not yet adopted (continued)**

Standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025:

- PSAK 74, Insurance Contracts
- PSAK 74 (amendment), Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The Group’s consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah (“Rp”), unless otherwise specified. Refer to Note 3e for the information on the group’s functional currency.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intragrup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham non-pengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran' atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, 'Financial Instruments: Recognition and Measurement' or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kegiatan usaha luar negeri

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas meretribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

Foreign operations

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognised in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kegiatan usaha luar negeri (lanjutan)

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2021	2020	Foreign Currency
Euro ("EUR")	16.126,84	17.330,13	Euro ("EUR")
Dolar Australia ("AUD")	10.343,61	10.771,29	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14.269,00	14.105,00	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	10.533,77	10.644,09	Singapore Dollar ("SGD")
Dolar Selandia Baru ("NZD")	9.728,61	10.116,13	New Zealand Dollar ("NZD")
Ringgit Malaysia ("MYR")	3.416,10	3.491,78	Malaysian Ringgit ("MYR")
Yuan Tiongkok ("CYN")	2.238,04	2.161,49	Chinese Yuan ("CYN")
Dong Vietnam ("VND")	0,62	0,61	Vietnamese Dong ("VND")

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Foreign operations (continued)

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognised in other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used were as follows:

Mata Uang Asing	2021	2020	Foreign Currency
Euro ("EUR")	16.126,84	17.330,13	Euro ("EUR")
Dolar Australia ("AUD")	10.343,61	10.771,29	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14.269,00	14.105,00	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	10.533,77	10.644,09	Singapore Dollar ("SGD")
Dolar Selandia Baru ("NZD")	9.728,61	10.116,13	New Zealand Dollar ("NZD")
Ringgit Malaysia ("MYR")	3.416,10	3.491,78	Malaysian Ringgit ("MYR")
Yuan Tiongkok ("CYN")	2.238,04	2.161,49	Chinese Yuan ("CYN")
Dong Vietnam ("VND")	0,62	0,61	Vietnamese Dong ("VND")

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor): (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity): (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Classification of financial assets
(continued)**

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas sewa, beban akrual dan utang obligasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Subsequent measurement of financial
assets (continued)**

Financial assets at amortised cost (continued)

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

**Classification and subsequent measurement
of financial liabilities**

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other financial liabilities, lease liabilities, accrued expenses and bond payable.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent measurement
of financial liabilities (continued)**

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

Trade and other receivables and contract assets

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)**

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of financial assets
(continued)**

If the transferred asset is part of a larger financial asset (eg when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya dan mudah dikonversi menjadi kas yang dapat diketahui serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan pada pinjaman bank (Catatan 15).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities (continued)

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has currently a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and readily convertible into known amounts of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within bank loans (Note 15).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP), Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Persediaan - Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

l. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Inventories - Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalised.

l. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Properti Investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment Properties (continued)

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings and Certificate of Strata Title are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen grup. Aset tetap selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui secara garis lurus untuk menurunkan biaya dikurangi perkiraan nilai sisa aset tetap. Umur manfaat berikut diterapkan:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20	Buildings
Infrastruktur	20	Infrastructure
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	15	Machines and technical equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	Factory equipment
Peralatan loka karya	5	Workshop equipment

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is recognised on a straight-line basis to write down the cost less estimated residual value of property, plant and equipment. The following useful lives are applied:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20	Buildings
Infrastruktur	20	Infrastructure
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	15	Machines and technical equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	Factory equipment
Peralatan loka karya	5	Workshop equipment

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Tarif/ Rate

Merek dagang
Hak kekayaan intelektual

6,25%
5%

Trademarks
Intellectual property rights

p. Penurunan Nilai Goodwill, Aset Takberwujud dan Aset Tetap

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup dimana manajemen memantau *goodwill*.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property, Plant and Equipment (continued)

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

o. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

p. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. Goodwill is allocated to those cash-generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Penurunan Nilai *Goodwill*, Aset Takberwujud dan Aset Tetap (lanjutan)

Unit penghasil kas untuk *goodwill* yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian *goodwill*, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment (continued)

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash-generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce first the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognised may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi konsolidasian. Aset-hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset-hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset-hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset-hak-guna jika indikator tersebut ada.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- The contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract
- The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset-hak-guna, atau laba rugi jika aset-hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset-hak-guna dan liabilitas sewa telah dicatat dalam pos sendiri.

Sebagai Pesewa

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang mendasarinya, dan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in a separate item.

As Lessor

As a lessor the Group classifies its leases as either operating or finance leases.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset, and classified as an operating lease if it does not.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds has no active market or unstable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera pada saldo laba di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

The cost of providing benefits is determined using the *projected-unit-credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately against retained earnings in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Pada tahun 2021, Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Sebelum tahun 2021, Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"), kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

In 2021, the Group provides long-term employee benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Before 2021, the Group provides post-employment benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"), unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

u. Revenue and Expense Recognition

To determine whether to recognise revenue, the Group follows a 5-step process:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identifying the performance obligations
3. Determining the transaction price
4. Allocating the transaction price to the performance obligations
5. Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan konsolidasian. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktivitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advances from customers in the consolidated statement of financial position. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan bangunan, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Real Estate

The Group derives its real estate income from the sale of buildings, shop houses, and other similar type of buildings along with their land plots. Revenues from the sale of these real estate projects are recognised at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

v. Income Tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Final Income Tax

Final income tax expense is recognised proportionately with the accounting income recognised during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognised as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Segmen Pelaporan (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Masing-masing segmen operasi ini dikelola secara terpisah karena masing-masing membutuhkan teknologi, pendekatan pemasaran dan sumber daya lainnya yang berbeda. Semua transfer antar-segmen dilakukan dengan harga wajar berdasarkan harga yang dibebankan kepada pelanggan yang tidak terkait dalam penjualan tersendiri atas barang atau layanan yang identik.

Untuk tujuan manajemen, Grup menggunakan kebijakan pengukuran yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangannya, kecuali untuk item-item tertentu yang tidak termasuk dalam menentukan laba operasi dari segmen operasi. Selain itu, aset perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan aktivitas bisnis dari setiap segmen operasi tidak dialokasikan ke suatu segmen.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Segment Reporting (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Each of these operating segments is managed separately as each requires different technologies, marketing approaches and other resources. All inter-segment transfers are carried out at arm's length prices based on prices charged to unrelated customers in standalone sales of identical goods or services.

For management purposes, the Group uses the same measurement policies as those used in its financial statements, except for certain items not included in determining the operating profit of the operating segments. In addition, corporate assets which are not directly attributable to the business activities of any operating segment are not allocated to a segment.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia dimana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak (lihat Catatan 3v).

Kombinasi bisnis

Manajemen menggunakan teknik penilaian ketika menentukan nilai wajar aset dan liabilitas tertentu yang diperoleh dalam kombinasi bisnis. Secara khusus, nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi tergantung pada hasil dari banyak variabel termasuk profitabilitas masa depan yang diakuisisi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Persediaan

Manajemen memperkirakan nilai persediaan bersih yang dapat direalisasi, dengan mempertimbangkan bukti paling andal yang tersedia pada setiap tanggal pelaporan. Realisasi masa depan dari persediaan ini dapat dipengaruhi oleh teknologi masa depan atau perubahan yang didorong oleh pasar lainnya yang dapat mengurangi harga jual di masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Recognition of deferred tax assets

The extent to which deferred tax assets can be recognised is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgement is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions (see Note 3v).

Business combinations

Management uses valuations techniques when determining the fair values of certain assets and liabilities acquired in a business combination. In particular, the fair value of contingent consideration is dependent on the outcome of many variables including the acquirees future profitability.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Inventories

Management estimates the net realisable values of inventories, taking into account the most reliable evidence available at each reporting date. The future realisation of these inventories may be affected by future technology or other market-driven changes that may reduce future selling prices.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai (lihat Catatan 13). Pada 2021, tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill dan aset non-keuangan Grup.

Taksiran masa manfaat aset yang dapat disusutkan

Manajemen menelaah estimasi masa manfaat aset yang dapat disusutkan pada setiap tanggal pelaporan, berdasarkan pada utilitas yang diharapkan dari aset tersebut. Ketidakpastian dalam estimasi ini berkaitan dengan keusangan teknologi yang dapat mengubah utilitas mesin dan peralatan teknik Grup.

Kewajiban manfaat pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 35).

Perpajakan

Grup menelaah pajak kini dan pajak dibayar dimuka lebih bayar pasal 28A yang berasal dari penilaian manajemen atas jumlah pajak terutang pada posisi pajak sementara sedangkan liabilitas tetap berdasarkan persetujuan Kantor Pelayanan Pajak. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Impairment of non-financial assets and goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate (see Note 13). In 2021, there is no impairment on the Group's goodwill and non-financial assets.

Estimated useful lives of depreciable assets

Management reviews its estimate of the useful lives of depreciable assets at each reporting date, based on the expected utility of the assets. Uncertainties in these estimates relate to technological obsolescence that may change the utility of the Group's machines and technical equipments.

Defined benefit obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 35).

Taxation

The Group reviews its current tax and prepaid tax overpayment article 28A relates to management's assessment of the amount of tax payable on open tax positions where the liabilities remain to be agreed with the Tax Service Office. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 6.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Lease

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases initially measured at the present value of the lease payments at the inception date of the contract, discounted using the implicit interest rate on the lease, or if the interest rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms according to the period during which there are options and reasonable assurance to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support the economic decision to extend the lease. Additional information is disclosed in Note 21.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolio to evaluate impairment at each reporting date. The Group determines the impairment loss on trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor will enter bankrupt, financial reorganization, default or delinquency in payments, and forecasts of economic conditions. Allowance for impairment is made based on the estimated unrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit losses in the future. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 6.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Kas		
Rupiah	427.509.372	352.715.252
Dolar Amerika Serikat	142.690.100	141.050.100
Ringgit Malaysia	51.241.500	53.274.960
Dong Vietnam	9.259.005	46.436.781
Dolar Singapura	693.649	846.205
Sub-jumlah kas	631.393.626	594.323.298
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	24.626.256.738	70.796.029.092
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.693.526.742	6.772.901.960
PT Bank HSBC Indonesia	4.804.173.754	2.491.282.273
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.616.429.740	1.072.119.264
PT Bank Victoria International Tbk	1.020.571.150	70.918.572.754
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	464.438.936	330.677.752
PT Bank QNB Indonesia Tbk	486.456	2.045.646
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	15.898.101.147	36.478.422.635
PT Bank Central Asia Tbk	9.220.258.739	6.749.353.076
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.570.848.900	1.060.693.038
Malayan Banking Berhad	450.039.542	3.458.783
PT Bank UOB Indonesia	36.842.273	36.805.305
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	17.195.431	16.997.760
HSBC Bank Malaysia Berhad	14.107.161	9.387.232
HSBC Bank Vietnam Ltd.	10.036.424	107.755.911
Public Bank Berhad	--	497.665.456
Dong Vietnam		
HSBC Bank Vietnam Ltd.	2.371.414.528	974.012.405
Vietcombank	325.420.891	256.476.616
Dolar Singapura		
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	2.749.218.850	2.002.026.345
Euro		
PT Bank HSBC Indonesia	3.843.671	426.321
PT Bank Central Asia Tbk	2.272.756	4.106.028
Ringgit Malaysia		
Public Bank Berhad	5.968.410.010	2.008.719.877
HSBC Bank Malaysia Berhad	414.646.491	563.012.128
Malayan Banking Berhad	209.987.701	187.834.229
Dolar Australia		
HSBC Bank Australia Limited	17.276.188.388	1.304.758.887
Dolar Selandia Baru		
HSBC Banking Corporation Ltd.	6.402.671.031	4.212.046.978
Sub-jumlah bank	110.167.387.450	208.857.587.751
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000
Sub-jumlah deposito	18.000.000.000	28.000.000.000
Jumlah	128.798.781.076	237.451.911.049

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Malaysian Ringgit	
Vietnamese Dong	
Singapore Dollar	
Sub-total cash on hand	
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
United State Dollar	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Malayan Banking Berhad	
PT Bank UOB Indonesia	
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	
HSBC Bank Malaysia Berhad	
HSBC Bank Vietnam Ltd.	
Public Bank Berhad	
Vietnamese Dong	
HSBC Bank Vietnam Ltd.	
Vietcombank	
Singapore Dollar	
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	
Euro	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
Malaysian Ringgit	
Public Bank Berhad	
HSBC Bank Malaysia Berhad	
Malayan Banking Berhad	
Australian Dollar	
HSBC Bank Australia Limited	
New Zealand Dollar	
HSBC Banking Corporation Ltd.	
Sub-total bank	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
Sub-total time deposits	
Total	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut ini untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

	2021	2020
Kas dan setara kas	128.798.781.076	237.451.911.049
Cerukan (Catatan 15)	(18.285.090.679)	--
Jumlah kas dan setara kas	110.513.690.397	237.451.911.049

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah		
Tingkat Suku Bunga	3,25% - 4,75%	4,50% - 7,25%
Jangka Waktu	3 bulan/ months	3 bulan/ months

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.460.755.801	4.607.557.705
Pihak ketiga		
PT Inovasi Alco Panel	23.595.617.009	20.710.161.703
PT Jankamadi Griyasarana	22.534.841.643	30.513.651.378
CV Duta Karya Baru	15.135.469.351	9.908.031.583
PT Dwimitra Griya Sentani	9.014.331.657	12.371.830.526
Stratco Pty Ltd.	5.530.796.226	4.404.558.314
Mitre 10 Australia Pty Ltd.	5.194.605.730	4.475.030.126
PT Metalindo Pratama	5.165.891.896	2.850.728.375
Metroll Pty. Ltd.	4.514.600.364	4.154.526.300
PT Jayatama Selaras	4.493.940.000	2.213.475.000
PT Primacipta Graha Sentosa	4.066.920.822	--
Supreme Plastic Roofing Ltd.	3.968.087.935	4.577.891.964
PT Arthanindo Cemerlang	3.826.963.758	818.538.008
Benhur Trading Co. Ltd.	3.642.391.965	2.937.768.915
CV Mitra Graha Putera	3.530.117.631	3.871.014.590
PT Natamas Plast	3.517.030.000	2.006.961.000
PT Sinar Semesta Sejati	3.216.559.054	1.916.507.679
John Danks & Son Pty.Ltd.	2.932.678.128	2.251.760.256
PT Andal Prima Adhitama Perkasa	2.985.712.068	--
Ronal Saputra	2.836.109.034	--
Alfa Stainless	2.609.578.638	460.568.243
CV Putra Mas Pratama	2.490.079.630	904.647.682
PT Era Jaya Perkasa	2.377.357.578	3.845.589.914
CV Surpra Bintang Utama	2.340.965.654	981.646.056
Sunron Trading Sdn Bhd	2.223.727.717	2.084.946.028
PT Jaya Alam Eka Lestari	2.206.809.680	35.522.979
PD Senang Setuju Jaya	2.144.725.714	6.202.853.150
PT Matrikstama Andalan Mitra	2.133.440.779	6.487.921.800
Steel Building Products Ltd.	2.116.780.539	3.299.634.266
PT Cahayamulia Glassindo Lestari	2.105.692.001	1.151.675.261
PT Sanghiang Perkasa	1.992.615.900	--

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash follows:

Cash and Cash Equivalents
Bank overdrafts (Note 15)
Total cash and cash equivalents

The range of annual interest rates and maturity period of time deposits as follows:

Rupiah
Interest Rate
Maturity Period

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on debtor are as follows:

Related parties (Note 37)
Third parties
PT Inovasi Alco Panel
PT Jankamadi Griyasarana
CV Duta Karya Baru
PT Dwimitra Griya Sentani
Stratco Pty Ltd.
Mitre 10 Australia Pty Ltd.
PT Metalindo Pratama
Metroll Pty. Ltd.
PT Jayatama Selaras
PT Primacipta Graha Sentosa
Supreme Plastic Roofing Ltd.
PT Arthanindo Cemerlang
Benhur Trading Co. Ltd.
CV Mitra Graha Putera
PT Natamas Plast
PT Sinar Semesta Sejati
John Danks & Son Pty.Ltd.
PT Andal Prima Adhitama Perkasa
Ronal Saputra
Alfa Stainless
CV Putra Mas Pratama
PT Era Jaya Perkasa
CV Surpra Bintang Utama
Sunron Trading Sdn Bhd
PT Jaya Alam Eka Lestari
PD Senang Setuju Jaya
PT Matrikstama Andalan Mitra
Steel Building Products Ltd.
PT Cahayamulia Glassindo Lestari
PT Sanghiang Perkasa

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2021	2020	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Golden Dolphin Co. Ltd.	1.893.686.120	1.111.631.636	<i>Golden Dolphin Co. Ltd.</i>
Softwoods Timberyards	1.808.905.722	--	<i>Softwoods Timberyards</i>
CV Aneka Usaha Jaya Abadi	1.780.431.550	804.414.780	<i>CV Aneka Usaha Jaya Abadi</i>
PT Cemerlang Andalan Nusantara	1.753.320.360	1.448.804.799	<i>PT Cemerlang Andalan Nusantara</i>
Waratah Roofing Services Pty Ltd	1.650.403.656	--	<i>Waratah Roofing Services Pty Ltd</i>
JM & K Fletcher Builders	1.593.503.026	--	<i>JM & K Fletcher Builders</i>
CV Poly Tetap Jaya	1.586.268.010	172.939.986	<i>CV Poly Tetap Jaya</i>
PT Nusa Prima Architects	1.568.078.526	979.020.914	<i>PT Nusa Prima Architects</i>
TB FD Bangunan	1.545.097.607	523.241.902	<i>TB FD Bangunan</i>
UD Empat Putra	1.501.523.611	1.229.922.198	<i>UD Empat Putra</i>
PT Inti Atap Suksesindo	1.498.456.400	548.031.902	<i>PT Inti Atap Suksesindo</i>
PT Karya Indah Jaya	1.469.165.188	--	<i>PT Karya Indah Jaya</i>
TB Mekar Putra	1.452.627.154	617.084.035	<i>TB Mekar Putra</i>
Jc Material Supply Sdn Bhd	1.449.516.170	--	<i>Jc Material Supply Sdn Bhd</i>
OCI Holdings Berhad	1.432.611.458	1.538.680.278	<i>OCI Holdings Berhad</i>
Sunvue Covered Pergolas	1.411.643.687	--	<i>Sunvue Covered Pergolas</i>
PT Pranata Jaya Mulia	1.398.548.001	1.521.696.145	<i>PT Pranata Jaya Mulia</i>
PT Alga Pratama	1.361.944.341	--	<i>PT Alga Pratama</i>
K-Plast Inc.	1.357.518.414	--	<i>K-Plast Inc.</i>
ITM Co Operative Ltd.	1.325.181.152	1.727.023.893	<i>ITM Co Operative Ltd.</i>
Kim Phu Loc Trading Co	1.231.199.017	--	<i>Kim Phu Loc Trading Co</i>
CV Polycentre	1.228.374.667	429.939.569	<i>CV Polycentre</i>
PT Berdikari Tunggal Perkasa	1.219.096.525	1.692.576.054	<i>PT Berdikari Tunggal Perkasa</i>
CV Albina Karya	1.199.178.566	423.457.201	<i>CV Albina Karya</i>
PT Inti Tanjung Jaya	1.191.805.358	1.035.209.789	<i>PT Inti Tanjung Jaya</i>
Roofing Options Centre	1.143.904.071	--	<i>Roofing Options Centre</i>
PT Sujindo Makmur Cemerlang	1.176.881.731	--	<i>PT Sujindo Makmur Cemerlang</i>
PT Artha Centra Bangun Perkasa	1.168.449.419	532.912.343	<i>PT Artha Centra Bangun Perkasa</i>
CV Kerta Jaya	1.120.724.577	908.767.331	<i>CV Kerta Jaya</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.043.890.668	2.664.396.009	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Hartono Istana Teknologi	1.043.648.650	1.061.066.600	<i>PT Hartono Istana Teknologi</i>
PT Sinarmutiara Permai	1.035.488.158	493.422.524	<i>PT Sinarmutiara Permai</i>
PT Bintang Permata Sakti	1.012.569.762	314.472.924	<i>PT Bintang Permata Sakti</i>
PT Karunia Pratama Distribusi	1.008.733.576	1.797.942.327	<i>PT Karunia Pratama Distribusi</i>
PT Kawan Utama Prima	957.224.705	1.946.392.549	<i>PT Kawan Utama Prima</i>
Karya Hasil Optima	884.786.276	1.157.864.436	<i>Karya Hasil Optima</i>
CV Alumka Cipta Prima	759.085.139	1.123.259.820	<i>CV Alumka Cipta Prima</i>
PT Anugerah Wijaya Trisna	115.376.921	1.311.468.947	<i>PT Anugerah Wijaya Trisna</i>
PT PP (Persero) Tbk	7.943.591	3.247.687.895	<i>PT PP (Persero) Tbk</i>
PT Titan Jaya Solusi	--	24.964.005.000	<i>PT Titan Jaya Solusi</i>
Multi Mandiri Plasindo	--	1.398.782.000	<i>Multi Mandiri Plasindo</i>
Roofing Industries Ltd.	--	2.653.079.825	<i>Roofing Industries Ltd.</i>
PD Senang Setuju Jaya	--	6.202.853.150	<i>PD Senang Setuju Jaya</i>
Sunnyside Products Limited	--	1.535.002.953	<i>Sunnyside Products Limited</i>
Palram Australia Ltd.	--	1.137.118.060	<i>Palram Australia Ltd.</i>
CV Gelora Gemilang	--	3.042.949.601	<i>CV Gelora Gemilang</i>
PT Pangkal Multikarya	--	1.881.100.424	<i>PT Pangkal Multikarya</i>
PT Kino Indonesia Tbk	--	1.398.743.361	<i>PT Kino Indonesia Tbk</i>
Home Timber & Hardware Group	--	1.343.090.677	<i>Home Timber & Hardware Group</i>
Just Rite Australia	--	1.259.536.811	<i>Just Rite Australia</i>
PT Sekawan Sejati Utama	--	1.203.371.404	<i>PT Sekawan Sejati Utama</i>
Hanson Trading & Truss Sdn Bhd	--	1.055.400.841	<i>Hanson Trading & Truss Sdn Bhd</i>
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	175.642.816.502	152.987.419.667	<i>Others (below Rp1,000,000,000)</i>
Sub-jumlah	379.474.046.135	369.863.223.657	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(7.383.856.547)	(11.185.072.496)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - bersih	372.090.189.588	358.678.151.161	<i>Third parties - net</i>
Jumlah - bersih	374.550.945.389	363.285.708.866	<i>Total - net</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	237.123.029.747	246.145.104.623	Not yet overdue
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	105.821.577.523	85.569.692.308	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.228.925.123	17.142.017.774	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.974.795.453	6.772.640.243	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	13.786.474.090	18.841.326.414	more than 90 days
Jumlah	381.934.801.936	374.470.781.362	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(7.383.856.547)	(11.185.072.496)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	374.550.945.389	363.285.708.866	Total - net

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rupiah	277.431.135.922	284.909.757.690	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11.400.187.464	11.913.989.323	United States Dollars
Dong Vietnam	1.982.502.187	1.229.352.077	Vietnamese Dong
Dolar Selandia Baru	23.194.888.045	21.950.757.513	New Zealand Dollar
Dolar Australia	45.088.116.641	31.422.877.185	Australian Dollar
Dolar Singapura	478.590.657	445.798.242	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	22.359.381.020	22.598.249.332	Malaysian Ringgit
Jumlah	381.934.801.936	374.470.781.362	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(7.383.856.547)	(11.185.072.496)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah - bersih	374.550.945.389	363.285.708.866	Total - net

Details of trade receivables by currency are as follows:

Selanjutnya, Catatan 39 mencakup pengungkapan yang berkaitan dengan eksposur risiko kredit dan analisis yang berkaitan dengan cadangan atas kerugian penurunan piutang.

Furthermore, Note 39 includes disclosures relating to the credit risk exposures and analysis relating to the allowance for impairment losses.

Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	11.185.072.496	14.016.406.948	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 34)	(3.735.443.117)	(2.866.127.538)	Recovery during the year (Note 34)
Selisih translasi	(65.772.832)	34.793.086	Translation adjustment
Saldo akhir	7.383.856.547	11.185.072.496	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of credit losses of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15 dan 20).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for expected credit losses from third parties is adequate. No allowance for expected credit losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

The Group's trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 15 and 20).

7. PERSEDIAAN

	2021	2020	
Aset real estat	183.508.865.911	189.800.103.920	Real estate assets
Barang jadi	413.824.093.874	298.817.173.531	Finished goods
Bahan baku dan bahan penolong	171.278.214.822	106.394.485.830	Raw and supplementary material
Suku cadang	9.460.164.054	6.249.819.929	Spareparts
Barang dalam proses	1.441.675.907	2.335.922.529	Work in process
Barang dalam perjalanan	20.008.668.430	19.616.162.458	Inventories in transit
Jumlah	799.521.682.998	623.213.668.197	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(22.891.273.049)	(19.521.892.068)	Less: allowance for impairment losses on inventories
Jumlah - bersih	776.630.409.949	603.691.776.129	Total - net

7. INVENTORIES

	189.800.103.920	
	298.817.173.531	
	106.394.485.830	
	6.249.819.929	
	2.335.922.529	
	19.616.162.458	
	623.213.668.197	
	(19.521.892.068)	
	603.691.776.129	

Aset real estat terdiri dari:

Real estate assets consist of:

	2021	2020	
Tanah	4.050.979.968	4.093.271.354	Land
Bangunan	179.457.885.943	185.706.832.566	Building
Jumlah	183.508.865.911	189.800.103.920	Total

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Jakarta Utara.

Real estate assets are land and building located in Jl. Yos Sudarso Kav. 85, North Jakarta.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	19.521.892.068	18.234.910.530	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 34)	4.695.656.543	1.193.455.350	Addition for the year (Note 34)
Koreksi	(1.228.261.025)	--	Adjustment
Selisih translasi	(98.014.537)	93.526.188	Translation adjustment
Saldo akhir	22.891.273.049	19.521.892.068	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to decrease in value of inventories.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, proyek pembangunan Altira Business (termasuk persediaan yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi - Catatan 10) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan masing-masing sebesar US\$76.900.000.

Persediaan selain aset real estat Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (all risk) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA, sedangkan pada tahun 2020 diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp354.694.969.502 dan Rp249.558.308.689 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian. Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15 dan 20).

Pada tahun 2021 dan 2020, SGL (entitas anak) mengalihkan persediaan ke properti investasi karena akan disewa kepada pihak lain masing-masing sebesar Rp10.756.968.846 dan Rp9.146.539.234 (Catatan 10).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	2021	2020
Tanah, bangunan dan instalasi	41.666.379.107	11.100.000
Mesin dan peralatan	11.997.298.703	11.691.155.786
Bahan baku dan barang jadi	4.430.792.754	4.298.203.606
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	688.052.719	561.497.038
Jumlah	58.782.523.283	16.561.956.430

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	2021	2020
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.090.000.000	2.090.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	625.000.000	625.000.000
Sub-jumlah	4.215.000.000	4.215.000.000
Uang jaminan	3.333.480.825	3.846.051.340
Jumlah	7.548.480.825	8.061.051.340

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, Altira Business development project (including inventories reclassified to investment properties - Note 10) were insured with PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of US\$76,900,000, respectively.

The Group's inventories except real estate assets were insured against fire and other risks (all risk) except at the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum BCA, while in 2020 it was insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with sum insured amounting to Rp354,694,969,502 and Rp249,558,308,689 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses. Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 15 and 20).

In 2021 and 2020, SGL (a subsidiary) transferred inventories to investment properties as it will be leased to another party amounting to Rp10,756,968,846 and Rp9,146,539,234, respectively (Note 10).

8. ADVANCE PAYMENTS

Land, building and installation
Machineries and equipment
Raw materials and finished goods
Others (below Rp1,000,000,000)

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Restricted time deposits

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk

Sub-total
Security deposits

Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(lanjutan)**

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan retensi dana dalam bentuk deposito atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelanggan sehubungan dengan pembelian unit proyek Altira milik SGL (entitas anak).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI (entitas anak) (Catatan 15).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari pelanggan kepada MI dan API (entitas anak).

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	2021
Suku bunga	2,10% - 3,25%
Jangka waktu (otomatis diperpanjang)	6 bulan/ months

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

**9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Time deposits placed at PT Bank Maybank Indonesia Tbk represent the retention funds in the form of deposits for the loan received by the customer in connection with the purchase of units in Altira project owned by SGL (a subsidiary).

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent collateral for the loan obtained by MI (a subsidiary) (Note 15).

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the customer to MI and API (subsidiaries).

Interest rates and maturity period of time deposits are as follows:

	2021	2020	
Suku bunga	2,10% - 3,25%	3,20% - 7,25%	Interest rate
Jangka waktu (otomatis diperpanjang)	6 bulan/ months	6 bulan/ months	Maturity period (automatic extension)

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Security deposits represent deposits on rent of building and electricity.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	2021				Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	117.755.201.205	268.131.868	--	97.419.591	118.120.752.664	Land
Bangunan	98.631.865.313	--	--	10.659.549.255	109.291.414.568	Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	--	--	--	38.678.932.000	Certificate of non-residential strata title
Jumlah biaya perolehan	255.065.998.518	268.131.868	--	10.756.968.846	266.091.099.232	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	10.482.761.945	4.931.593.285	--	--	15.414.355.230	Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	9.669.733.021	1.933.946.603	--	--	11.603.679.624	Certificate of non-residential strata title
Jumlah akumulasi penyusutan	20.152.494.966	6.865.539.888	--	--	27.018.034.854	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	234.913.503.552				239.073.064.378	Carrying value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	2020				Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung						Acquisition cost Direct ownership
Tanah	117.348.717.359	317.978.929	--	88.504.917	117.755.201.205	Land
Bangunan	89.573.830.996	--	--	9.058.034.317	98.631.865.313	Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	--	--	--	38.678.932.000	Certificate of non- residential strata title
Jumlah biaya perolehan	245.601.480.355	317.978.929	--	9.146.539.234	255.065.998.518	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation Direct ownership
Kepemilikan langsung						Building
Bangunan	5.726.924.199	4.755.837.746	--	--	10.482.761.945	Certificate of non- residential strata title
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	7.735.786.416	1.933.946.605	--	--	9.669.733.021	
Jumlah akumulasi penyusutan	13.462.710.615	6.689.784.351	--	--	20.152.494.966	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	232.138.769.740				234.913.503.552	Carrying value

Beban penyusutan properti investasi dibebankan pada laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Depreciation expense on investment properties are charged to the profit or loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	1.933.946.604	1.933.946.605	General and administrative expenses (Note 30)
Beban pokok pendapatan - (Catatan 29)	4.931.593.284	4.755.837.746	Cost of revenues - (Note 29)
Jumlah	6.865.539.888	6.689.784.351	Total

SGL (entitas anak) membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

SGL (a subsidiary) bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate No. 4790/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL (entitas anak).

Certificate of strata title represents office space in Jl. R.A. Kartini Lot. 8, West Cilandak, South Jakarta that belongs to SGL (a subsidiary).

Nilai wajar tanah pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar masing-masing Rp338.641.153.804 dan Rp315.915.577.397 berdasarkan nilai jual objek pajak di surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan tahun-tahun 2021 dan 2020.

The fair value of the land rights as of December 31, 2021 and 2020 were Rp338,641,153,804 and Rp315,915,477,397, respectively, based on tax object sales value on land and building tax return for 2021 and 2020.

Pendapatan sewa dari properti investasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan real estat masing-masing sebesar Rp19.637.175.812 dan Rp19.585.833.027 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Rental revenue earned from investment properties recognised as a part of real estate revenue amounting to Rp19,637,175,812 and Rp19,585,833,027 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 28).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Semua kontrak sewa tidak dapat dibatalkan selama sejak dimulainya sewa. Sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

Pendapatan Sewa Minimum Jatuh Tempo/ Minimum Lease Income Due

	Antara 1 Tahun/ Within 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ After 5 Years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021	8.591.319.660	-	-	8.591.319.660	December 31, 2021
31 Desember 2020	4.271.646.907	-	-	4.271.646.907	December 31, 2020

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The lease contracts are all non-cancellable from the commencement of the lease. Future minimum lease rentals are as follows:

Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment on the investment properties of the Group.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	293.400.931.915	--	--	--	(1.501.455.986)	291.899.475.929	Land
Bangunan	405.204.062.043	9.850.667.836	--	--	(2.882.584.288)	412.172.145.591	Buildings
Infrastruktur	892.623.608	--	--	--	--	892.623.608	Infrastructures
Instalasi	31.288.497.095	2.920.587.800	--	--	(8.988.627)	34.200.096.268	Installation
Prasarana	13.402.237.471	--	--	--	--	13.402.237.471	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	466.639.948.314	57.855.711.857	--	371.588.115	(268.813.488)	524.598.434.798	Machines and technical equipment
Kendaraan	85.175.273.160	2.858.767.011	1.320.277.923	3.333.743.878	(469.760.008)	89.577.746.118	Vehicles
Peralatan kantor	43.411.664.670	3.088.538.519	281.039.124	--	(125.688.690)	46.093.475.375	Office equipment
Peralatan pabrik	22.737.074.050	6.512.434.764	--	1.120.590.012	(180.322.063)	30.189.776.763	Factory equipment
Peralatan loka karya	5.614.589.203	2.451.355.021	--	(223.726.454)	(86.665.059)	7.755.552.711	Workshop equipment
Sub-jumlah	1.367.766.901.529	85.538.062.808	1.601.317.047	4.602.195.551	(5.524.278.209)	1.450.781.564.632	Sub-total
Aset dalam pembangunan	1.420.505.100	--	--	(1.420.505.100)	--	--	Assets under construction
Jumlah biaya perolehan	1.369.187.406.629	85.538.062.808	1.601.317.047	3.181.690.451	(5.524.278.209)	1.450.781.564.632	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	97.565.586.853	20.003.868.857	--	--	(234.107.779)	117.335.347.931	Buildings
Infrastruktur	192.192.894	440.011.621	--	--	--	632.204.515	Infrastructure
Instalasi	14.266.420.784	1.350.152.172	--	--	(1.103.825)	15.615.469.131	Installation
Prasarana	5.627.915.795	43.886.952	--	--	--	5.671.802.747	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	230.328.986.508	30.925.341.799	--	(423.955.897)	291.807.467	261.122.179.877	Machines and technical equipment
Kendaraan	64.534.161.771	8.753.852.187	1.120.526.843	671.745.360	(335.086.690)	72.504.145.785	Vehicles
Peralatan kantor	31.429.621.583	4.984.987.901	265.067.684	--	(72.587.888)	36.076.953.912	Office equipment
Peralatan pabrik	14.358.299.174	3.321.846.811	--	423.955.897	(74.324.418)	18.029.777.464	Factory equipment
Peralatan loka karya	3.135.538.012	847.845.625	--	--	(21.203.120)	3.962.180.517	Workshop equipment
Jumlah akumulasi depresiasi	461.438.723.374	70.671.793.925	1.385.594.527	671.745.360	(446.606.253)	530.950.061.879	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	907.748.683.255					919.831.502.753	Carrying value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	260.063.647.719	28.955.694.949	--	--	4.381.589.247	293.400.931.915	Land
Bangunan	332.119.243.663	64.343.763.368	--	--	8.741.055.012	405.204.062.043	Buildings
Infrastruktur	892.623.608	--	--	--	--	892.623.608	Infrastructures
Instalasi	30.862.006.356	382.000.000	--	33.200.320	11.290.419	31.288.497.095	Installation
Prasarana	13.402.237.471	--	--	--	--	13.402.237.471	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	408.233.703.513	26.049.918.213	5.800.121.004	34.185.057.244	3.971.390.348	466.639.948.314	Machines and technical equipment
Kendaraan	79.442.203.937	5.148.503.571	2.442.072.353	1.962.134.454	1.064.503.551	85.175.273.160	Vehicles
Peralatan kantor	41.969.567.314	1.467.785.406	270.076.505	(19.550.000)	263.938.455	43.411.664.670	Office equipment
Peralatan pabrik	21.955.350.700	1.402.681.471	796.254.899	5.050.000	170.246.778	22.737.074.050	Factory equipment
Peralatan loka karya	3.190.484.359	2.271.687.238	68.089.710	--	220.507.316	5.614.589.203	Workshop equipment
Sub-jumlah	1.192.131.068.640	130.022.034.216	9.376.614.471	36.165.892.018	18.824.521.126	1.367.766.901.529	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan teknik	48.000.000.000	--	--	(48.000.000.000)	--	--	Machines and technical equipment
Kendaraan	4.386.760.678	--	--	(4.386.760.678)	--	--	Vehicles
Sub-jumlah	52.386.760.678	--	--	(52.386.760.678)	--	--	Sub-total
Aset dalam pembangunan	4.203.757.564	1.420.505.100	--	(4.203.757.564)	--	1.420.505.100	Assets under construction
Jumlah biaya perolehan	1.248.721.586.882	131.442.539.316	9.376.614.471	(20.424.626.224)	18.824.521.126	1.369.187.406.629	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	78.383.291.883	18.948.464.546	--	--	233.830.424	97.565.586.853	Buildings
Infrastruktur	192.192.894	--	--	--	--	192.192.894	Infrastructure
Instalasi	12.562.237.707	1.703.759.525	--	--	423.552	14.266.420.784	Installation
Prasarana	5.584.028.783	43.887.012	--	--	--	5.627.915.795	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	193.474.705.985	27.390.052.462	292.379.056	9.333.333.346	423.273.771	230.328.986.508	Machines and technical equipment
Kendaraan	56.801.334.558	8.131.604.551	1.717.037.003	805.731.287	512.528.378	64.534.161.771	Vehicles
Peralatan kantor	25.734.415.094	5.821.670.703	244.087.881	--	117.623.667	31.429.621.583	Office equipment
Peralatan pabrik	11.896.703.087	3.173.111.895	737.015.263	--	25.499.455	14.358.299.174	Factory equipment
Peralatan loka karya	2.659.461.732	528.320.520	68.086.199	--	15.841.959	3.135.538.012	Workshop equipment
Sub-jumlah	387.288.371.723	65.740.871.214	3.058.605.402	10.139.064.633	1.329.021.206	461.438.723.374	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan teknik	9.059.457.826	--	--	(9.059.457.826)	--	--	Machines and technical equipment
Kendaraan	749.361.142	--	--	(749.361.142)	--	--	Vehicles
Sub-jumlah	9.808.818.968	--	--	(9.808.818.968)	--	--	Sub-total
Jumlah akumulasi depresiasi	397.097.190.691	65.740.871.214	3.058.605.402	330.245.665	1.329.021.206	461.438.723.374	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	851.624.396.191					907.748.683.255	Carrying value

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Depreciation expense of property, plant and equipment are charged to the profit or loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan - beban tidak langsung (Catatan 29)	42.966.549.164	38.890.689.357	Cost of revenues - factory overhead (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	21.918.785.482	22.208.408.747	General and administrative expenses (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 30)	5.786.459.279	4.641.773.110	Selling expenses (Note 30)
Jumlah	70.671.793.925	65.740.871.214	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga jual	689.315.235	2.432.502.535	Selling price
Nilai tercatat	215.722.520	6.318.009.069	Carrying value
Keuntungan (kerugian) (Catatan 34)	473.592.715	(3.885.506.534)	Gain (loss) (Note 34)

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar masing-masing Rp734.444.756.851 dan Rp698.216.660.454.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 dengan Hak Guna Bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 dan Blok F 5 No. 1, dengan Hak Guna Bangunan No. 8190 dan 8747 berlaku sampai dengan 24 September 2024, Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kaveling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1983 berlaku sampai dengan 24 Mei 2023; tanah milik UPC (entitas anak) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12 berlaku sampai dengan 24 September 2034 yang berlokasi di Desa Anggadota, Karawang dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 yang berlokasi di desa Cicau, Cikarang Pusat; dan tanah milik MI (entitas anak) berlokasi di Cirebon dengan Akta Jual Beli No. 294 tahun 2011 dan Bandung dengan Hak Guna Bangunan No. 911 berlaku sampai dengan 26 Juli 2046. Serta tanah di Kulai, Johor Baru, Malaysia yang dimiliki oleh IPM (entitas anak), dan tanah di Hamilton, Selandia Baru yang dimiliki AO (entitas anak).

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15 dan 20).

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Gain (loss) on sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The property, plant and equipment of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp734,444,756,851 and Rp698,216,660,454, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property, plant and equipment insured.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on property, plant and equipment of the Group.

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 with Buildings Right Title No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 and Blok F 5 No. 1, with Buildings Right Title No. 8190 and 8747 until September 24, 2024, Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C4 Lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang, with Buildings Use Right Certificate No. 1983 until May 24, 2023; lands owned by UPC (a subsidiary) with Buildings Use Right Certificate No. 12 until September 24, 2034 located in Desa Anggadota, Karawang and Buildings Use Right Certificate No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 located in village of cicau, Cikarang Pusat; and lands owned by MI (a subsidiary) are located in Cirebon with Deed of Sale and Purchase No. 294 year 2011 and Bandung with Buildings Right Title No. 911 until July 26, 2046. As well as land in Kulai, Johor Baru, Malaysia owned by IPM (a subsidiary), and land in Hamilton, New Zealand owned by AO (a subsidiary).

Some of the property, plant and equipment of the Group are pledged as collateral for bank loans (Notes 15 and 20).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET HAK-GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

2021							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Bangunan	45.434.592.969	29.218.187.308	569.740.477	--	72.438.624.247	Buildings	
Mesin dan peralatan teknik	23.907.185.048	--	--	--	23.878.768.543	Machines and technical equipment	
Kendaraan	7.179.462.692	3.278.555.471	--	(3.181.690.451)	7.149.787.117	Vehicles	
Jumlah biaya perolehan	76.521.240.709	32.496.742.779	569.740.477	(3.181.690.451)	103.467.179.907	Total acquisition cost	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation	
Bangunan	11.527.008.824	13.790.389.754	156.322.542	--	24.872.262.747	Buildings	
Mesin dan Peralatan Pabrik	2.434.386.784	1.946.301.532	--	--	4.367.122.369	Machines and technical equipment	
Kendaraan	2.528.349.109	1.137.846.726	--	(671.745.360)	2.914.267.226	Vehicles	
Jumlah akumulasi depresiasi	16.489.744.717	16.874.538.012	156.322.542	(671.745.360)	32.153.652.342	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	60.031.495.992				71.313.527.565	Carrying value	
2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Bangunan	--	27.914.888.190	1.601.358.310	16.418.071.484	45.434.592.969	Building	
Mesin dan peralatan teknik	--	--	--	23.815.462.039	23.907.185.048	Machines and technical equipment	
Kendaraan	--	2.918.894.359	--	4.001.509.363	7.179.462.692	Vehicles	
Jumlah biaya perolehan	--	30.833.782.549	1.601.358.310	44.235.042.886	76.521.240.709	Total acquisition cost	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation	
Bangunan	--	8.927.543.960	680.362.167	2.987.119.747	11.527.008.824	Building	
Mesin dan Peralatan Pabrik	--	2.227.472.598	--	192.005.174	2.434.386.784	Machines and technical equipment	
Kendaraan	--	1.853.334.426	--	538.488.952	2.528.349.109	Vehicles	
Jumlah akumulasi depresiasi	--	13.008.350.984	680.362.167	3.717.613.873	16.489.744.717	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	--				60.031.495.992	Carrying value	

Lokasi aset hak-guna tersebar di Selandia Baru, Australia, Malaysia, Vietnam dan Indonesia.

The location of right-of-use assets is spread in New Zealand, Australia, Malaysia, Vietnam and Indonesia.

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets charged to the profit or loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan - beban tidak langsung (Catatan 29)	5.652.537.900	3.878.845.614	Cost of revenues - factory overhead (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	6.415.190.116	5.282.467.431	General and administrative expenses (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 30)	4.806.809.996	3.847.037.939	Selling expenses (Note 30)
Jumlah	16.874.538.012	13.008.350.984	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Goodwill	Amortisasi Goodwill/ Goodwill Amortization	Goodwill Bersih/ Net Goodwill	
PT Mulford Indonesia	26.847.250.200	9.982.119.883	16.865.130.317	(632.442.388)	16.232.687.929	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	4.472.414.312	4.527.585.688	--	4.527.585.688	PT Alsynite Indonesia
Jumlah	35.847.250.200	14.454.534.195	21.392.716.005	(632.442.388)	20.760.273.617	Total

Amortisasi *goodwill* dihitung sampai dengan tahun 2010.

Jumlah terpulihkan dari setiap unit ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang meliputi perkiraan lima tahun secara terperinci, diikuti oleh ekstrapolasi arus kas yang diharapkan untuk masa manfaat yang tersisa dengan menggunakan tingkat pertumbuhan menurun yang ditentukan oleh manajemen.

Nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan dari setiap segmen ditentukan dengan menerapkan tingkat diskonto yang sesuai yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik untuk segmen tersebut.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai untuk ritel dan konsultasi unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

Tingkat pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan mencerminkan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk lini produk dan industri segmen (semua tersedia untuk umum). Tingkat pertumbuhan untuk industri *roofing* melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang keseluruhan untuk Indonesia karena sektor ini diperkirakan akan terus tumbuh pada tingkat di atas rata-rata untuk masa mendatang.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto mencerminkan penyesuaian yang tepat terkait dengan risiko pasar dan faktor risiko spesifik dari masing-masing segmen.

Asumsi arus kas

Asumsi utama manajemen termasuk margin laba yang stabil, berdasarkan pengalaman masa lalu di pasar ini. Manajemen Grup percaya bahwa ini adalah input terbaik yang tersedia untuk memperkirakan pasar yang matang ini. Proyeksi arus kas mencerminkan margin laba yang stabil yang dicapai segera sebelum periode anggaran. Tidak ada peningkatan efisiensi yang diharapkan yang telah diperhitungkan dan harga dan upah mencerminkan prakiraan inflasi yang tersedia umum untuk industri.

13. GOODWILL

Amortization of *goodwill* is calculated until 2010.

The recoverable amount of each unit was determined based on value-in-use calculations, covering a detailed five-year forecast, followed by an extrapolation of expected cash flows for the remaining useful lives using a declining growth rate determined by management.

The present value of the expected cash flows of each segment is determined by applying a suitable discount rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the segment.

The key assumptions used in the value in use calculations for the retail and consulting cash-generating units are as follows:

Growth rates

The growth rates reflect the long-term average growth rates for the product lines and industries of the segments (all publicly available). The growth rate for *roofing* industry exceeds the overall long-term average growth rates for Indonesia because this sector is expected to continue to grow at above-average rates for the foreseeable future.

Discount rate

The discount rates reflect appropriate adjustments relating to market risk and specific risk factors of each segment.

Cash flow assumption

Management's key assumptions include stable profit margins, based on past experience in this market. The Group's management believes that this is the best available input for forecasting this mature market. Cash flow projections reflect stable profit margins achieved immediately before the budget period. No expected efficiency improvements have been taken into account and prices and wages reflect publicly available forecasts of inflation for the industry.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan ke beban penjualan selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 30).

Masa manfaat merk dagang milik II, IPM, dan IPA (entitas anak) yang berjumlah Rp140.200.123.743 dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expense of intangible assets charged to selling expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 (Note 30).

The useful lives of trademarks owned by II, IPM, and IPA (subsidiaries) which totaling to Rp140,200,123,743 are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over which the trademarks are expected to generate cash inflows for the Group.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	18.285.090.679	--	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Sub-jumlah Perusahaan	18.285.090.679	--	Sub-total The Company
Entitas anak			The Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	42.617.704.480	70.737.541.607	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	--	28.303.388.396	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
	42.617.704.480	99.040.930.003	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
HSBC Bank Vietnam Ltd.	--	2.135.479.734	HSBC Bank Vietnam Ltd.
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
HSBC Bank Malaysia Bhd.	7.704.579.945	7.199.189.462	HSBC Bank Malaysia Bhd.
Sub-jumlah entitas anak	50.322.284.425	108.375.599.199	Sub-total the subsidiaries
Jumlah	68.607.375.104	108.375.599.199	Total

15. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/200774/U/200909 tanggal 15 Desember 2020, MI telah mengubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/200631/U/200723 tanggal 16 Oktober 2019. Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp140.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan Suplier dengan nilai maksimum sebesar Rp140.000.000.000, 150 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar US\$1.000.000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar US\$1.000.000, untuk 1 (satu) tahun.

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/200774/U/200909 dated December 15, 2020, MI has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/200631/U/200723 dated October 16, 2019. Based on this amendment, MI obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp140,000,000,000 with the following details:

1. Supplier Financing with a maximum amount of Rp140,000,000,000, 150 days;
2. Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of US\$1,000,000, 90 days; and
3. Guarantee Facility with a maximum amount of US\$1,000,000 for a maximum of 1 (one) year.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

Jaminan yang diberikan adalah:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 9);
2. Tanah dan bangunan terletak di Fortune Business dan Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4378 dan 4388 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp17.949.600.000 (Catatan 11);
3. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Cibolerang No. 88A, Margahayu Utara, Bandung dengan sertifikat tanah HGB No. 911 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp24.426.000.000 (Catatan 11);
4. Jaminan Korporasi nilai sebesar Rp140.000.000.000; dan
5. Piutang usaha dan persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp140.000.000.000 (Catatan 6 dan 7).

Saldo terutang fasilitas pembiayaan suplier pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp42.617.704.480 dan Rp70.737.541.607, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 7,95% dan 8,20% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.

Kesepakatan Umum

MI (entitas anak) tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan tidak diberikan tanpa alasan yang wajar

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

Collaterals provided are as follows:

1. Deposit Under Lien for the amount of Rp1,500,000,000 (Note 9);
2. Land and building located at Fortune Business and Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No.4378 & 4388 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp17,949,600,000 (Note11);
3. Land and building located at Jl. Cibolerang No.88A, Margahayu Utara, Bandung under land certificate HGB No. 911 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp24,426,000,000 (Note11);
4. Corporate Guarantee amount of Rp140,000,000,000; and
5. Accounts receivable and inventories which are bound by fiduciary, with a combined amount of Rp140,000,000,000 (Notes 6 and 7).

The outstanding balance of supplier financing facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp42,617,704,480 and Rp70,737,541,607, respectively, with interest bearing of 7,95% and 8,20% per annum, respectively. This loan will mature on December 31, 2022.

General Covenants

MI (a subsidiary) shall not, without the Bank's prior written consent, which consent shall not be unreasonably withheld:

1. Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of MI property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;
2. Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment of up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade debt incurred in the ordinary course of business; or
3. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

MI (entitas anak) akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada HSBC untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari MI.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MI (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

MI (entitas anak) setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh HSBC.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 04526/ALK-KOM/2017 tanggal 14 November 2017, yang diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 1334 tanggal 11 Mei 2020, KD (entitas anak) memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Rekening Koran**
Plafon : Rp20.000.000.000
Jangka waktu : 1 tahun
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 8,25% per tahun (suku bunga mengambang)
- Time Loan Revolving**
Plafon : Rp20.000.000.000
Jangka waktu : 1 tahun
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 8,00% per tahun (suku bunga mengambang)

Jaminan kredit:

- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 9, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5089/Sunter Jaya a.n PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 10, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5090/Sunter Jaya a.n PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- Persediaan barang minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7);
- Piutang usaha minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6); dan
- Jaminan korporasi sebesar Rp40.000.000.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

MI (a subsidiary) shall provide HSBC with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to MI's shareholders and/or directors.

As of December 31, 2021, MI (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

MI (a subsidiary) agrees to subordinate all shareholder loans currently existing or incurred in future to the HSBC's facilities.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on Approval Letter of Credit No. 04526/ALK-KOM/2017 dated November 14, 2017, which is extended with a Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 1334 May 11, 2020, KD (a subsidiary) obtained Local Credit Facility from BCA with details as follows:

- Overdraft Facility**
Plafond : Rp20,000,000,000
Time period : 1 year
Objective : Working Capital
Interest : 8.25% p.a (floating rate)
- Time Loan Revolving**
Plafond : Rp20,000,000,000
Time period : 1 year
Objective : Working Capital
Interest : 8.00% p.a (floating rate)

Credit collateral

- 1 (one) unit of building land (shop house) in Altira Business Complex Block G. 9, North Jakarta with SHGB No. 5089/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;
- 1 (one) unit of building land (shop house) in Altira Business Complex Block G. 10, North Jakarta with SHGB No. 5090/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;
- Inventory of goods at least of Rp10,000,000,000 (Note 7);
- Trade receivables at least of Rp10,000,000,000 (Note 6); and
- Corporate guarantee amounting to Rp40,000,000,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kreasi Dasatama (KD) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 tanggal 5 Desember 2017 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, memberikan persetujuan kepada Direksi KD (entitas anak) untuk menjaminkan harta kekayaan HTP atas fasilitas kredit yang diterima KD (entitas anak) dari BCA.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* minimal 1,5 kali.

Pembatasan tertentu:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya, selain pinjaman ke pemegang saham/grup usaha, yang berbunga harus dengan persetujuan BCA;
- Membagikan dividen harus ada pemberitahuan ke BCA;
- Perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan Bapak Haryanto Tjiptodihardjo tidak menjadi *ultimate shareholder* harus dengan persetujuan BCA;
- Setiap jaminan korporasi atas fasilitas kredit di luar BCA harus dilakukan pemberitahuan ke BCA.

Saldo pinjaman bank adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp21.997.934.195 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 tanggal 2 Agustus 2013, IV (entitas anak) mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 600.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 4.63% - 6% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk mesin dan peralatan IV (entitas anak) (Catatan 11). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar US\$600.000 dan mesin milik IV (entitas anak) sebesar US\$600.000.

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.135.479.734 (setara $\text{Rp}3.512.451.600$)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kreasi Dasatama (KD) (continued)

Based on the Letter of Approval by the Board of Commissioners of PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 dated December 5, 2017 from Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, granted approval to KD's Director (a subsidiary) to pledge HTP's assets on the credit facility received by KD (a subsidiary) from BCA.

Financial covenants of the loan facility is:

- *Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* at least 1.5 times.

Certain restrictions:

- *Additional debt from banks/other financial institutions, other than loans to shareholders/business groups, in which the interest should be with the approval of BCA;*
- *Distribution of dividends must be notified to BCA;*
- *Change of shareholder structure which causes Mr. Haryanto Tjiptodihardjo not to become the ultimate shareholder must be with BCA approval;*
- *Any additional corporate guarantees on any credit facility outside BCA must be notified to BCA.*

The outstanding balance of bank loans were nil and Rp21.997.934.195 as of December 31, 2021 and 2020.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Under the bank loan agreement with HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 dated August 2, 2013 IV (a subsidiary) obtain working capital loans amounting to US\$600,000. This loan bears interest at 4.63% - 6% per annum. The collaterals of the loan includes machinery and equipment IV (a subsidiary) (Note 11). Other collateral for this loan is a corporate guarantee amounting to US\$600,000 and machinery owned by IV (a subsidiary) amounting to US\$600,000.

The balance of the bank loan as of December 31, 2021 and 2020 were nil and Rp2,135,479,734 (equivalent to $\text{Rp}3,512,451,600$), respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT OCI Material Pratama (OCI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 9 April 2020, OCI (entitas anak) telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Plafon	: Rp20.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Tujuan	: Modal Kerja
Bunga	: 8,25% per tahun (suku bunga mengambang)

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5114/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5115/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi;
- Semua persediaan berupa bahan baku, barang hasil produksi, bahan pembungkus, dan barang dalam proses yang dimiliki OCI (entitas anak) (Catatan 7);
- Jaminan korporasi sebesar Rp20.000.000.000

Saldo terutang fasilitas rekening koran tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp6.305.454.201.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/ 1572834751000:479/LIN tanggal 26 November 2019 IPM mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar RM3.900.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR+1,2% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti IPM (entitas anak) di Malaysia (Catatan 11). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT OCI Material Pratama (OCI)

Based on Deed of Credit Agreement No. 28 dated April 9, 2020, OCI (a subsidiary) obtained credit facility from BCA with following detail:

Overdraft Facility

Plafond	: Rp20,000,000,000
Time period	: 1 year
Objective	: Working Capital
Interest	: 8.25% p.a (floating rate)

Loan facility collaterals are:

- A Land Rights Certificate (HGB) No. 5114/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters;
- A Land Rights Certificate (HGB) No. 5115/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters;
- All inventories in the form of raw materials, finished goods, packaging, and work in progress owned by the OCI (a subsidiary) (Note 7);
- Corporate guarantee amounting to Rp20,000,000,000.

The balance of the overdraft facility as of December 31, 2021 and December 31, 2020 were nil and Rp6,305,454,201, respectively.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/ 1572834751000:479/LIN dated November 26, 2019 IPM obtain working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with total facility amounting to RM3,900,000. This loan bears interest at BLR+1.2% per year. The collaterals of the loan includes IPM's property in Malaysia (Note 11). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenants of the loan facility is *Debt service coverage ratio* at least 1 time.

As of December 31, 2021, IPM (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM) (lanjutan)

Saldo terutang fasilitas kredit tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp7.704.579.945 (setara RM2.255.373) dan Rp7.199.189.462 (setara RM2.061.753).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM) (continued)

The balance of the credit facility as of December 31, 2021 and 2020 were Rp7,704,579,945 (equivalent to RM2,255,373) and Rp7,199,189,462 (equivalent to RM2,061,753), respectively.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.773.081.663	2.521.624.895	<i>Related parties (Note 37)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Covestro (Hong Kong) Limited	56.805.756.115	41.071.497.372	<i>Covestro (Hong Kong) Limited</i>
PT Bintang Mitra Semesta	36.457.069.242	29.096.701.077	<i>PT Bintang Mitra Semesta</i>
PT AKR Corporation Tbk.	26.875.669.920	--	<i>PT AKR Corporation Tbk.</i>
Acumen Engineering	9.304.101.450	4.395.259.050	<i>Acumen Engineering</i>
PT Lautan Luas Tbk	8.449.606.330	3.522.806.512	<i>PT Lautan Luas Tbk</i>
Sabic Asia Pacific Pte. Ltd.	8.227.505.400	9.845.697.086	<i>Sabic Asia Pacific Pte. Ltd.</i>
Allnex Resins Australia Pty. Ltd.	7.849.565.252	2.243.222.716	<i>Allnex Resins Australia Pty. Ltd.</i>
PT Sentosa Kimia	5.510.059.720	2.495.753.425	<i>PT Sentosa Kimia</i>
Jiansu Metcoplus Industry International	4.492.899.291	5.022.357.304	<i>Jiansu Metcoplus Industry International</i>
Super Plast Co. Ltd.	4.013.584.320	4.206.675.200	<i>Super Plast Co. Ltd.</i>
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	3.727.180.380	982.520.000	<i>PT Mitra Utama Sinergi Tangguh</i>
PT Omya Indonesia	3.426.001.370	1.958.620.895	<i>PT Omya Indonesia</i>
PT Arthawenasakti Gemilang	3.320.154.943	1.335.335.760	<i>PT Arthawenasakti Gemilang</i>
PT Indochemical Citra Kimia	3.042.022.500	1.768.387.500	<i>PT Indochemical Citra Kimia</i>
PT Trikemindo Utama	3.027.417.162	1.855.062.550	<i>PT Trikemindo Utama</i>
PT Astari Niagara Internasional	2.625.865.578	1.172.715.814	<i>PT Astari Niagara Internasional</i>
PT Allnex Resins Indonesia	2.523.545.888	2.268.412.126	<i>PT Allnex Resins Indonesia</i>
Nuplex Resins (Viet Nam) Pty.Ltd	2.426.095.431	--	<i>Nuplex Resins (Viet Nam) Pty.Ltd</i>
PT Standard Toyo Polymer	2.397.120.000	--	<i>PT Standard Toyo Polymer</i>
Vitality Industries Sdn. Bhd.	2.344.216.536	2.332.425.794	<i>Vitality Industries Sdn. Bhd.</i>
PT Mitsui Indonesia	2.326.744.420	--	<i>PT Mitsui Indonesia</i>
PT Dasary Jaya Karya	2.117.886.100	2.399.480.990	<i>PT Dasary Jaya Karya</i>
PT Sanpo Sukses Mandiri	1.996.539.600	--	<i>PT Sanpo Sukses Mandiri</i>
PT Mata Pelangi Chemindo	1.996.038.000	--	<i>PT Mata Pelangi Chemindo</i>
Expeditors International Pty Ltd	1.788.365.898	--	<i>Expeditors International Pty Ltd</i>
Mitsui & Co (Asia Pacific) Pte. Ltd.	1.407.685.210	1.199.490.699	<i>Mitsui & Co (Asia Pacific) Pte. Ltd.</i>
Stanley Black & Decker	1.405.784.933	1.722.202.062	<i>Stanley Black & Decker</i>
PT Sumber Indokemjaya	1.152.803.080	--	<i>PT Sumber Indokemjaya</i>
Visichem International	1.102.441.670	1.058.979.460	<i>Visichem International</i>
Armstrong Packing Pty Ltd	1.001.665.342	--	<i>Armstrong Packing Pty Ltd</i>
Intertech MF Agencies Limited	881.824.200	2.880.494.890	<i>Intertech MF Agencies Limited</i>
PT Inkomas Lestari	469.236.350	1.875.595.920	<i>PT Inkomas Lestari</i>
Luxchem Indonesia	31.328.000	1.035.251.360	<i>Luxchem Indonesia</i>
PT United Chemicals Inter Aneka	12.069.068	2.261.073.078	<i>PT United Chemicals Inter Aneka</i>
Dow Corning Singapore Pte. Ltd.	1.426.901	1.799.376.126	<i>Dow Corning Singapore Pte. Ltd.</i>
Allnex New Zealand Ltd.	--	2.234.110.387	<i>Allnex New Zealand Ltd.</i>
PT Word Wide Resins & Chemicals Indonesia	--	3.936.473.063	<i>PT Word Wide Resins & Chemicals Indonesia</i>
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	28.631.133.006	37.079.097.806	<i>Others (below Rp1,000,000,000)</i>
Sub-jumlah	243.168.408.607	175.055.076.022	<i>Sub-total</i>
Jumlah	244.941.490.270	177.576.700.917	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	123.803.350.385	72.684.945.928
Dolar Amerika Serikat	75.651.205.091	68.323.454.388
Dong Vietnam	293.106.814	297.712.675
Euro	13.707.814	--
Ringgit Malaysia	6.334.319.890	5.558.163.272
Yuan Tiongkok	4.492.899.291	5.022.357.304
Dolar Australia	27.041.312.863	12.713.080.106
Dolar Selandia Baru	7.311.588.122	12.976.987.244
Jumlah	<u>244.941.490.270</u>	<u>177.576.700.917</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan serta tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

16. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payable by currency are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	123.803.350.385	72.684.945.928
United States Dollar	75.651.205.091	68.323.454.388
Vietnamese Dong	293.106.814	297.712.675
Euro	13.707.814	--
Malaysian Ringgit	6.334.319.890	5.558.163.272
Chinese Yuan	4.492.899.291	5.022.357.304
Australian Dollar	27.041.312.863	12.713.080.106
New Zealand Dollar	7.311.588.122	12.976.987.244
Total	<u>244.941.490.270</u>	<u>177.576.700.917</u>

Purchases of merchandise, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

The Group's trade payables are carried out without collaterals and no interest is charged to the trade payables.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di Muka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2019	--	4.132.871.111
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2018	8.854.515.402	10.231.486.576
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2016	--	510.105.124
Sub-jumlah Perusahaan	<u>8.854.515.402</u>	<u>14.874.462.811</u>
Entitas anak		
PPN masukan	22.539.687.743	13.127.138.255
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	677.985.049	427.164.678
Pajak Penghasilan Pasal 21	--	1.574.969
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2021	2.197.012.316	--
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2020	2.639.154.528	2.639.154.528
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2019	--	3.526.743.987
Pemulihan pajak - entitas anak luar negeri	481.670.228	60.809.940
Sub-jumlah entitas anak	<u>28.535.509.864</u>	<u>19.782.586.357</u>
Jumlah	<u>37.390.025.266</u>	<u>34.657.049.168</u>

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
The Company		
Income Tax Article 28A - 2019	--	4.132.871.111
Income Tax Article 28A - 2018	8.854.515.402	10.231.486.576
Income Tax Article 28A - 2016	--	510.105.124
Sub-total The Company	<u>8.854.515.402</u>	<u>14.874.462.811</u>
Subsidiaries		
Value Added Tax - input	22.539.687.743	13.127.138.255
Income Tax Article 4 (2)	677.985.049	427.164.678
Income Tax Article 21	--	1.574.969
Income Tax Article 2A - 2021	2.197.012.316	--
Income Tax Article 2A - 2020	2.639.154.528	2.639.154.528
Income Tax Article 2A - 2019	--	3.526.743.987
Tax recoverable - overseas subsidiaries	481.670.228	60.809.940
Sub-total subsidiaries	<u>28.535.509.864</u>	<u>19.782.586.357</u>
Total	<u>37.390.025.266</u>	<u>34.657.049.168</u>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 23 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp151.115.171 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp10.382.601.747. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp40.184.970, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp110.930.201.

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak atas pajak badan tahun 2016 yang menyatakan Perusahaan kurang bayar sebesar Rp1.217.056.896. Beban atas kurang bayar tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2021 bersamaan dengan PPh 28A tahun 2016 sebesar Rp510.105.124.

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2019. Perusahaan kurang bayar sebesar Rp127.728.611. Selisih atas klaim lebih bayar dengan SKPKB tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2021.

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak atas denda pajak badan tahun 2016 sebesar Rp1.217.056.896. Beban atas denda tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2021.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 (Kep-00179). Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp1.376.871.174, setelah dikurangi atas denda sanksi administrasi sebesar Rp100.000. Pada tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Direktorat Jenderal Pajak atas hasil SKPKB tersebut. Hingga penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas banding Perusahaan.

17. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company

On April 23, 2020, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax which states that the Company was overpaying Rp151,115,171 from which the Company recognized Rp10,382,601,747. Cash receipt by the Company amounting to Rp40,184,970, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp110,930,201.

On March 29, 2021, the Company received a Tax Court Decision Letter on the 2016 corporate tax which stated that the Company was underpaid amounting to Rp1,217,056,896. The expenses for the underpayment were recorded in the profit or loss in 2021 together with PPh 28A in 2016 amounting to Rp510,105,124.

On April 9, 2021, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax from the Directorate General of Taxes for the 2019 corporate tax. The Company underpaid amounting to Rp127,728,611. The difference between claim of overpayment with SKPKB was recorded in profit or loss in 2021.

On April 30, 2021, the Company received a Tax Collection Letter for the 2016 corporate tax penalty amounting to Rp1,217,056,896. The cost of the fine is recorded in the 2021 profit or loss.

On August 12, 2021, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 (Kep-00179). Cash receipt by the Company amounting to Rp1,376,871,174, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp100,000. On October 5, 2021, the Company submitted an objection to the Directorate General of Taxes regarding the SKPKB results. Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for response from the Directorate General of Taxes regarding the Company's objection.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

Pada tanggal 5 April 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Direktur Jenderal Pajak, menyatakan API (entitas anak) lebih bayar pajak badan 2019 sebesar Rp496.592.263 dari Rp838.945.763. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak lainnya sebesar Rp120.574.894 sehingga kas yang diterima sebesar Rp376.017.369.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Pada tahun 2019, KD (entitas anak) mengakui pajak dibayar dimuka PPh 28A atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp5.162.603.109. Pada tanggal 21 April 2020, KD (entitas anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan KD (entitas anak) lebih bayar pajak badan tahun 2018 sebesar Rp5.050.067.359. Penerimaan uang yang diterima KD (entitas anak) sebesar Rp4.830.033.648, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp220.033.711.

Pada tanggal 16 April 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Direktur Jenderal Pajak, menyatakan KD (entitas anak) lebih bayar pajak badan 2019 sebesar Rp2.127.096.772 dari Rp2.687.789.334. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak lainnya sebesar Rp537.139.550 sehingga kas yang diterima sebesar Rp1.589.957.222.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Pada tahun 2019, OCI (entitas anak) mengakui pajak dibayar dimuka PPh 28A atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp476.252.000. Pada tanggal 23 Oktober 2020, OCI (entitas anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan OCI (entitas anak) kurang bayar pajak badan tahun 2018 sebesar Rp582.820.352. Kurang bayar pajak badan ini dikompensasikan dengan pajak dibayar dimuka PPh 28A sebesar Rp476.252.000.

17. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

On April 5, 2021, based on the Tax Assessment Letter for Overpayment from the Directorate General of Taxes stating that API (a subsidiary) overpayment of 2019 corporate tax was Rp496,592,263 from Rp838,945,763. The overpayment was compensated with other Tax Assessment Letter amounting to Rp120,574,894 so the cash received amounted Rp376,017,369.

PT Kreasi Dasatama (KD)

In 2019, KD (a subsidiary) recognised prepaid income tax article 28A for 2018 corporate income tax amounting to Rp5,162,603,109. On April 21, 2020, KD (a subsidiary) received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax stating that KD (a subsidiary) overpayment of 2018 corporate tax was Rp5,050,067,359. Cash receipt by the Company amounting to Rp4,830,033,648, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp220,033,711.

On April 16, 2021, based on the Tax Assessment Letter for Overpayment from the Directorate General of Taxes stating that KD (a subsidiary) overpayment of 2019 corporate tax was Rp2,127,096,772 from Rp2,687,789,334. The overpayment was compensated with other tax payables amounting to Rp537,139,550 so the cash received amounted Rp1,589,957,222.

PT OCI Material Pratama (OCI)

In 2019, OCI (a subsidiary) recognised prepaid income tax article 28A for 2018 corporate income tax amounting to Rp476,252,000. On October 23, 2020, OCI (a subsidiary) obtained a Tax Assessment Letters for Underpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on the 2018 corporate tax, which states that OCI (a subsidiary) underpaid 2018 corporate tax amounting to Rp582,820,352. This corporate tax underpayment is offset by prepaid income tax article 28A of Rp476,252,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)

PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tanggal 23 April 2020, berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak dari Direktur Jenderal Pajak, UPC (entitas anak) menerima pengembalian pajak sebesar Rp299.629.891. Penerimaan uang yang diterima UPC (entitas anak) sebesar Rp299.529.891, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp100.000.

PT Mulford Indonesia (MI)

Pada tanggal 1 Desember 2020, MI (entitas anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN tahun pajak 2017. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut MI (entitas anak) telah membayar semua tagihan dan denda sebesar Rp751.287.408 dibebankan pada laba rugi tahun 2021.

b. Utang Pajak

	2021	2020
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	39.553.001	319.026
Pajak Penghasilan Pasal 21	432.262.184	1.301.744.871
Pajak Penghasilan Pasal 23	16.732.169	25.700.063
Pajak Penghasilan Pasal 25	510.679.881	303.276.479
Pajak Penghasilan Pasal 29	5.769.006.430	11.506.012.427
Pajak Pertambahan Nilai	1.896.553.885	2.262.868.442
Sub-jumlah Perusahaan	<u>8.664.787.550</u>	<u>15.399.921.308</u>
Entitas anak		
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	361.039.862	217.879.974
Pajak Penghasilan Pasal 21	452.985.087	614.589.176
Pajak Penghasilan Pasal 23	334.665.388	765.425.434
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.470.866.623	681.702.041
Pajak Penghasilan Pasal 29	19.301.674.877	7.600.841.226
Pajak Pertambahan Nilai	1.974.858.596	1.161.794.582
Pajak Penjualan Barang dan Jasa - Entitas anak luar negeri	5.388.605.427	3.847.988.696
Utang pajak entitas anak luar negeri	6.226.887.647	3.626.291.817
Sub-jumlah entitas anak	<u>35.511.583.507</u>	<u>18.516.512.946</u>
Jumlah	<u>44.176.371.057</u>	<u>33.916.434.254</u>

17. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

PT Unipack Plasindo (UPC)

On April 23, 2020, based on Tax Excess Refund Decree from the Directorate General of Taxes, UPC (a subsidiary) received tax returns amounting to Rp299,629,891. Cash receipt by UPC (a subsidiary) amounting to Rp299,529,891 after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp100,000.

PT Mulford Indonesia (MI)

On December 1, 2020, MI (a subsidiary) received a Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of corporate income tax and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on VAT for the fiscal year 2017. Based on the tax audit results MI (a subsidiary) already paid all bills and fines amounted to Rp751,287,408 is charged to 2021 profit and loss.

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Sub-total the Company
Subsidiaries
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Good and Service Tax (GST) - overseas subsidiaries
Tax payables overseas subsidiaries
Sub-total subsidiaries
Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expenses)

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	(24.856.663.040)	(22.980.125.280)	Current tax
Pajak tangguhan	5.813.398.852	(9.230.927.392)	Deferred tax
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(7.204.818.638)	--	Adjustment for current tax of prior period
Sub-jumlah Perusahaan	(26.248.082.826)	(32.211.052.672)	Sub-total the Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	(43.094.479.949)	(24.596.520.437)	Current tax
Pajak tangguhan	1.040.480.873	(2.864.030.624)	Deferred tax
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(1.130.621.907)	--	Adjustment for current tax of prior period
Sub-jumlah entitas anak	(43.184.620.983)	(27.460.551.061)	Sub-total subsidiaries
Jumlah	(69.432.703.809)	(59.671.603.733)	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak	276.021.681.104	175.476.928.095	Consolidated profit before tax
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(144.550.520.529)	(63.793.232.729)	Profit of subsidiaries before income tax
Eliminasi	(1.194.970.205)	22.034.503.745	Elimination
Pajak penghasilan final	1.963.717.584	1.971.982.805	Final income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	132.239.907.954	135.690.181.916	Profit before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Gaji, upah, dan tunjangan	8.393.687	11.025.000	Salary and allowance
Dividen dari entitas anak	(9.171.000.000)	(9.055.000.000)	Dividend from subsidiaries
Penyusutan	1.623.609.549	2.490.015.516	Depreciation
Beban pajak	3.956.656.600	3.313.154.609	Tax penalty
Pemasaran dan beban sewa	71.455.195	57.490.328	Marketing and rent expenses
Lain-lain	1.203.080.663	(3.171.266.453)	Others
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:			Income subject to final tax:
Penghasilan bunga	(2.276.335.580)	(5.027.638.829)	Interest income
Pendapatan sewa	(26.498.503.500)	(27.567.245.650)	Rental revenue
Sub-jumlah beda tetap	(31.082.643.386)	(38.949.465.479)	Sub-total permanent differences
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban penyusutan	3.417.508.808	1.393.655.955	Depreciation expense
Beban imbalan kerja	(7.449.610.534)	5.824.243.000	Employee benefit expenses
Beban (pemulihan) piutang tak tertagih	--	(2.137.572)	Bad debt expenses (recovery)
Beban tunjangan dan bonus	7.939.430.735	1.168.398.021	Allowance and bonus expenses
Beban pemasaran dan sewa	11.300.122.167	594.000.000	Marketing and rental expenses
Beban bunga obligasi	(4.003.463.634)	--	Bonds interest expense
Penurunan nilai persediaan	623.580.230	(1.263.760.491)	Impairment of inventories
Sub-jumlah beda waktu	11.827.567.772	7.714.398.913	Sub-total temporary differences

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021	2020
Penghasilan kena pajak	112.984.832.340	104.455.115.350
Pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan	24.856.663.040	22.980.125.280
Entitas anak:		
PT Unipack Plasindo	20.987.093.239	11.617.273.714
PT Mulford Indonesia	9.091.776.019	2.809.313.429
PT Alsynite Indonesia	120.558.157	667.129.329
PT Kreasi Dasatama	2.751.099.120	1.720.484.868
PT Alderon Pratama Indonesia	2.080.179.200	1.426.331.059
PT Sinar Grahamas Lestari	49.337.112	54.224.174
PT OCI Material Pratama	48.514.620	2.463.034.200
Impack Vietnam Company Limited	952.146.552	--
Alsynite One NZ Limited	6.820.411.751	3.781.778.505
ImpackOne Sdn Bhd	193.364.179	--
Sub-jumlah entitas anak	43.094.479.949	24.596.520.437
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	67.951.142.989	47.576.645.717
Pajak penghasilan badan lebih bayar:		
Entitas Anak:		
PT Alsynite Indonesia	411.483.596	--
PT OCI Material Pratama	1.785.528.720	--
PT Mulford Indonesia	--	2.639.154.528
Jumlah lebih bayar	2.197.012.316	2.639.154.528
Pajak penghasilan badan kurang bayar:		
Perusahaan	5.769.006.430	11.506.012.427
Entitas Anak:		
PT Kreasi Dasatama	1.060.659.397	1.282.902.832
PT Alderon Pratama Indonesia	1.205.591.630	162.229.490
PT Alsynite Indoneisa	--	1.493.511
PT Unipack Plasindo	10.541.160.459	4.235.516.828
PT Sinar Grahamas Lestari	49.337.219	51.778.704
PT Mulford Indonesia	6.444.926.172	--
PT OCI Material Pratama	--	1.866.919.861
Jumlah kurang bayar	25.070.681.307	19.106.853.653

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)

Current Tax (continued)

A reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows: (continued)

Taxable income
Current corporate income tax The Company
Subsidiaries:
PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia
PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia
PT Sinar Grahamas Lestari
PT OCI Material Pratama
Impack Vietnam Company Limited
Alsynite One NZ Limited
ImpackOne Sdn Bhd
Sub-total subsidiaries
Total current corporate income tax
Corporate income tax overpayment
Subsidiaries:
PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama
PT Mulford Indonesia
Total overpayment
Corporate income tax underpayment
Company
Subsidiaries:
PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia
PT Alsynite Indoneisa
PT Unipack Plasindo
PT Sinar Grahamas Lestari
PT Mulford Indonesia
PT OCI Material Pratama
Total underpayment

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	276.021.681.104	175.476.928.095
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(144.550.520.529)	(63.793.232.729)
Eliminasi	(1.194.970.205)	22.034.503.745
Pajak penghasilan final	1.963.717.584	1.971.982.805
Laba sebelum pajak Perusahaan	132.239.907.954	135.690.181.916
Beban pajak pada tarif berlaku	29.092.779.750	29.851.840.002
Pengaruh pajak atas beda tetap	(6.838.181.545)	(8.568.882.405)
Penyesuaian	3.993.484.621	10.928.095.075
Jumlah beban pajak Perusahaan	26.248.082.826	32.211.052.672

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Pada tanggal 30 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PERPU No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Indonesia untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang antara lain untuk menurunkan tarif pajak yang berlaku untuk semua pembayar pajak badan dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022. Perubahan ini berlaku efektif segera setelah peraturan diterbitkan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut mengubah Pmenetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya serta penurunan tarif lebih lanjut sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-undang ini disahkan.

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)

Current Tax (continued)

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

Profit before tax according to consolidated statement of profit or loss
Profit of subsidiaries before tax
Elimination
Final income tax
Profit before tax of the Company
Tax expenses at enacted tax rate
Tax effect of permanent differences
Adjustment
Total tax expenses of the Company

Taxable income results of reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

On March 30, 2020, the Government of Indonesia issued PERPU No. 1 Tahun 2020 regarding Indonesian Financial Policy in Response to *Corona Virus Disease* (COVID-19) which among others is to reduce the enacted tax rate for all domestic corporate tax payers from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% for fiscal year 2022. This change is effective immediately right after the issuance of the regulation.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the Income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this law.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari jumlah aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	2021
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Penyusutan aset tetap	(2.345.233.468)	(540.950.015)	--	--	(2.886.183.483)
Cadangan kerugian penurunan persediaan	749.121.746	137.187.651	--	--	886.309.397
Beban tunjangan dan bonus	2.871.000.001	7.539.996.793	--	--	10.410.996.794
Beban bunga pendapatan	--	(890.750.000)	--	--	(890.750.000)
Liabilitas imbalan kerja	16.468.499.480	(432.085.577)	(2.894.171.615)	--	13.142.242.288
Sub-jumlah Perusahaan	17.743.387.759	5.813.398.852	(2.894.171.615)	--	20.662.614.996
Entitas anak					
PT Kreasi Dasatama	6.957.813.189	(858.713.316)	(2.015.351.430)	--	4.083.748.443
PT Unipack Plasindo	2.192.347.047	(238.700.267)	(1.292.231.807)	--	661.414.973
PT Mulford Indonesia	7.071.908.000	834.647.832	(2.404.543.004)	--	5.502.012.828
PT Alsynite Indonesia	472.922.378	(599.519)	(36.055.125)	--	436.267.734
PT OCI Material Pratama	446.678.080	372.501.612	(93.444.290)	--	725.735.402
PT Alderon Pratama Indonesia	3.457.527.250	(43.693.765)	(554.767.694)	--	2.859.065.791
Alsynite One NZ Limited	1.833.590.039	1.386.067.055	--	(69.981.665)	3.149.675.429
Impact Vietnam Company Limited	91.577.084	(94.332.548)	--	2.755.464	--
PT Solarone Pratama Internasional	12.710.200	3.053.249	(4.725.304)	--	11.038.145
ImpactOne Sdn Bhd	1.389.728.440	(319.749.460)	--	(31.484.580)	1.038.494.400
Sub-jumlah entitas anak	23.926.801.707	1.040.480.873	(6.401.118.654)	(98.710.781)	18.467.453.145
Jumlah	41.670.189.466	6.853.879.725	(9.295.290.269)	(98.710.781)	39.130.068.141

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2019	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	2020	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	5.507.407.457	(7.852.640.925)	--	--	(2.345.233.468)	Depreciation of property, plant, & equipment
Cadangan kerugian penurunan piutang	534.393	(534.393)	--	--	--	Allowance for impairment of receivable
Cadangan kerugian penurunan persediaan	1.167.214.834	(418.093.088)	--	--	749.121.746	Allowance for impairment of inventories
Beban tunjangan dan bonus	1.882.845.902	988.154.099	--	--	2.871.000.001	Allowance and bonus expenses
Liabilitas imbalan kerja	17.563.404.765	(1.947.813.085)	852.907.800	--	16.468.499.480	Employment benefit liabilities
Sub-jumlah Perusahaan	26.121.407.351	(9.230.927.392)	852.907.800	--	17.743.387.759	Sub-total The Company
Entitas anak						Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	3.145.973.354	3.271.596.235	540.243.600	--	6.957.813.189	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	4.499.507.012	(2.625.355.165)	318.195.200	--	2.192.347.047	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	7.939.950.099	(1.496.860.699)	628.818.600	--	7.071.908.000	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	515.973.859	(61.536.481)	18.485.000	--	472.922.378	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	122.729.701	289.149.779	34.798.600	--	446.678.080	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	4.326.463.393	(1.202.875.143)	333.939.000	--	3.457.527.250	PT Alderon Pratama Indonesia
Alsynite One NZ Limited	839.819.935	917.804.286	--	75.965.818	1.833.590.039	Alsynite One NZ Limited
Impact Vietnam Company Limited	2.303.570.693	(2.258.041.018)	--	46.047.409	91.577.084	Impact Vietnam Company Limited
PT Solarone Pratama Internasional	321.423.750	(289.287.550)	(19.426.000)	--	12.710.200	PT Solarone Pratama Internasional
OCI International Sdn Bhd	192.740.083	(198.014.912)	--	5.274.829	--	OCI International Sdn Bhd
ImpactOne Sdn Bhd	583.532.719	789.390.044	--	16.805.677	1.389.728.440	ImpactOne Sdn Bhd
Sub-jumlah entitas anak	24.791.684.598	(2.864.030.624)	1.855.054.000	144.093.733	23.926.801.707	Sub-total subsidiaries
Jumlah	50.913.091.949	(12.094.958.016)	2.707.961.800	144.093.733	41.670.189.466	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

18. BEBAN AKRUAL

	2021	2020	
Biaya pemasaran	42.400.950.050	14.405.503.112	Marketing expenses
Gaji dan bonus	23.515.436.502	11.161.571.312	Salaries and bonuses
Beban iklan dan promosi	16.514.749.975	2.483.825.000	Advertising and promotion expenses
Listrik, air dan telekomunikasi	4.561.713.001	3.972.657.313	Electricity, water and telecommunications
Beban angkut	4.046.337.945	1.848.875.732	Transportation expenses
Biaya konsultan dan jasa audit	2.514.737.304	2.273.070.619	Consultant and audit fees
Beban asuransi	89.057.739	1.594.570.933	Insurances expenses
Kompensasi klaim	--	7.000.000.000	Claim compensation
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	6.800.264.951	2.345.245.347	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	100.443.247.467	47.085.319.368	Total

18. ACCRUED EXPENSES

19. UANG MUKA PELANGGAN

	2021	2020	
Sewa dan jaminan	16.203.614.388	10.966.879.661	Rental and deposit
Penjualan barang jadi	5.778.395.874	5.323.927.627	Sales of finished goods
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	1.372.550.519	640.083.250	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	23.354.560.781	16.930.890.538	Total

19. ADVANCE FROM CUSTOMER

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2021	2020	
PT Bank Central Asia Tbk	331.666.666.662	350.816.447.971	PT Bank Central Asia Tbk
HSBC Banking Corporation	80.661.851.232	92.307.663.024	HSBC Banking Corporation
HSBC Bank Australia Limited	61.687.108.262	48.486.457.731	HSBC Bank Australia Limited
HSBC Bank Malaysia Bhd.	16.903.057.244	19.055.987.796	HSBC Bank Malaysia Bhd.
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(1.517.200.736)	(1.858.378.578)	Less unamortised transaction costs
Sub-jumlah	489.401.482.664	508.808.177.944	Sub-total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current maturity:
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000	89.386.899.476	PT Bank Central Asia Tbk
HSBC Banking Corporation	8.109.769.296	8.432.805.968	HSBC Banking Corporation
HSBC Bank Malaysia Bhd.	1.799.799.853	1.671.424.300	HSBC Bank Malaysia Bhd.
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(752.541.136)	(817.211.145)	Less unamortised transaction costs
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	109.157.028.013	98.673.918.599	Current maturity
Bagian jangka panjang	380.244.454.651	410.134.259.345	Long-term portion

20. LONG-TERM BANK LOANS

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perusahaan

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 98 tertanggal 26 November 2019 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BCA berupa *Installment Loan* dengan jumlah kredit maksimal sebesar Rp400.000.000.000 yang berjangka waktu selama 5 tahun sejak tanggal realisasi dengan suku bunga 8,25% per tahun. Pada tanggal 22 April 2021 Perusahaan mendapat perubahan suku bunga dari BCA menjadi 7,75% per tahun, berlaku sejak Perusahaan menerima pemberitahuan dari pihak BCA.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk pembayaran Obligasi Seri A yang jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2019.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2660/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, seluas 52.959 meter persegi (Catatan 11);

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2704/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, seluas 31.450 meter persegi (Catatan 11);
- Persediaan bahan baku (Catatan 7); dan
- Piutang usaha (Catatan 6).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah:

- EBITDA dibagi cicilan dan bunga minimal 1,0 x (kali);
- *Current Ratio* minimal 1,0 x (kali); dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,0 x (kali).

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The Company

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 98 dated November 26, 2019 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, notary in Jakarta, the Company has credit facility from BCA in the form of Installment Loan with a maximum credit amount of Rp400,000,000,000 with a term of 5 years from the date of realization with an interest rate of 8.25% per year. On April 22, 2021, the Company received changes in interest rate from BCA to 7.75% p.a. effective since the Company received a notification from BCA.

The purpose of this loan is for the payment of Bond Series A, which matured on December 2, 2019.

The collaterals for this credit are as follows:

- *A Land Rights Certificate (HGB) No. 2660/Cicau, located in Delta Silicon 2 Industrial Estate Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, covering an area of 52,959 square meters (Note 11);*

The collaterals for this credit are as follows:

- *A Land Rights Certificate (HGB) No. 2704/Cicau, located in Delta Silicon 2 Industrial Estate, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, covering an area of 31,450 square meters (Note 11);*
- *Raw materials inventories (Note 7); and*
- *Trade receivables (Note 6).*

Financial covenants that must be met by the Company are:

- *EBITDA divided by installments and interest at least 1.0 x (times);*
- *Current Ratio at least 1.0 x (times); and*
- *Debt to Equity maximum of 1.0 x (times).*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 02447/ALK-KOM/2021 tanggal 04 November 2021, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Plafon	: Rp60.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Bunga	: 7,5% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Installment Loan 1

Plafon	: Rp246.666.666.659
Jangka waktu	: berakhir pada 28-11-2024
Bunga	: 7,75% per tahun

Installment Loan 2

Plafon	: Rp100.000.000.000
Jangka waktu	: 5 tahun tanpa grace period
Bunga	: 7,5% per tahun
Provisi	: 0,5%

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Saldo terutang fasilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp331.666.666.662 dan Rp311.474.954.755.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp81.666.666.666 dan Rp80.000.000.000.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02727 tanggal 7 Oktober 2019, UPC (entitas anak) memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dan Kredit Investasi II dari BCA. Kredit Investasi I memiliki batas maksimum Rp7.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 8,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 13 Agustus 2020. UPC (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas ini pada tanggal 12 Agustus 2020. Kredit Investasi II memiliki batas maksimum Rp36.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 8,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Oktober 2024.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)(continued)

The Company (continued)

Based on Approval Letter of Credit No. 02447/ALK-KOM/2021 dated November 04, 2021, the Company obtained facilities from BCA with details as follows:

Overdraft Facility

Plafond	: Rp60,000,000,000
Time period	: 1 year
Interest	: 7.5% p.a
Provision	: 0.25% p.a

Installment Loan 1

Plafond	: Rp246.666.666.659
Time period	: last until 28-11-2024
Interest	: 7.75% p.a

Installment Loan 2

Plafond	: Rp100,000,000,000
Time period	: 5 year without grace period
Interest	: 7.5% p.a
Provision	: 0.5% p.a

As of December 31, 2021, the Company had fulfilled all of the financial covenants. The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 were Rp331,666,666,662 and Rp311,474,954,755, respectively.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 were Rp81,666,666,666 and Rp80,000,000,000, respectively.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on Amendment of Credit Agreement No. 02727 dated October 7, 2019, UPC (a subsidiary) obtained Investment Credit Facility I and Credit Facility II from BCA. Credit Facility I has maximum limit of Rp7,500,000,000. This loan facility bears interest of 8.25% per annum. The loan period is until August 13, 2020. UPC (a subsidiary) has fully paid this facility on August 12, 2020. Credit Facility II has maximum limit of Rp36,000,000,000. This loan facility bears interest of 8.00% per annum. The loan period is until October 4, 2024.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

PT Unipack Plasindo (UPC) (lanjutan)

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah dan bangunan terletak di Karawang dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.12/Anggadita atas nama UPC seluas 5.894 m²;
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 7);
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 6);
- 1 unit mesin PVC Corrugated board extrusion line (Roma dan Greca Profile), 1 unit mesin 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device dan 150 degree top ridge mould, 2 unit mesin PVC Hollow Corrugated Roofing Line. 26 Unit mesin-mesin produksi yang dibiayai fasilitas kredit investasi 2 (Catatan 11); dan
- Jaminan Korporasi untuk jumlah setinggi tingginya sampai dengan Rp77.500.000.000.

Berdasarkan perjanjian, UPC (entitas anak) terikat dengan pembatasan tertentu. UPC (entitas anak) harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA);
- Menjaga kondisi keuangan sebagai berikut:
 - *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali
 - *Earned Before Interest Tax Depreciation and Amortization / (Interest + Installment Loan)* minimal 1 (satu) kali
 - *Rasio Debt* (diluar hutang pemegang saham) / *Equity* maksimal 2 (dua) kali

Pada tanggal 31 Desember 2021, UPC (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman bank.

Pembayaran pinjaman bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp24.483.114.638 dan Rp6.766.972.352.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)(continued)

PT Unipack Plasindo (UPC) (continued)

Loan facility collaterals are:

- *Land and buildings located in Karawang with Building Use Rights (HGB) No. 12/Anggadita on behalf of UPC measuring 5,894 sqm;*
- *Inventories with value of Rp6,000,000,000 (Note 7);*
- *Trade receivables with value of Rp13,750,000,000 (Note 6);*
- *1 unit of machinery PVC Corrugate board extrusion line (Roma and Greca Profile), 1 unit of machinery 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device and 150 degree top ridge mould, 2 units of machinery PVC Hollow Corrugated Roofing Line. 26 Units of production machinery financed by investment credit facilities 2 (Note 11); and*
- *Corporate guarantees for amounts as high as up to Rp77,500,000,000.*

Based on the agreement, UPC (a subsidiary) is bound by certain restrictions. UPC (a subsidiary) must obtain approval from the BCA on:

- *Additional debt from other banks/financial institutions;*
- *Change of management and shareholders;*
- *Withdrawal for dividend is allowed if it does not exceed 30% of prior year net profit and have fulfilled all obligations in BCA (not delinquent in BCA);*
- *Maintain the financial conditions are as follows:*
 - *Current Ratio less than 1 (one)*
 - *Earned Before Interest Tax Depreciation and Amortization / (Interest + Installment Loan) less than 1 (one)*
 - *Debt Ratio (Excluding shareholder's loan) / Equity is at maximum 2 (two)*

As of December 31, 2021, UPC (a subsidiary) has fully paid the bank loan facilities.

Payment of bank loan for the years ended December 31, 2021 and 2020 were Rp24,483,114,638 and Rp6,766,972,352, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT OCI Material Pratama (OCI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 9 April 2020, OCI (entitas anak) memperoleh fasilitas dari BCA berupa *Installment Loan*. Pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 9,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5114/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5115/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi.

OCI (entitas anak) diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest + Installment*, lebih besar dari 1;
- *Current Ratio* lebih besar dari 1;
- Rasio *Debt to Equity* lebih kecil dari 3,5

Pada tanggal 31 Desember 2021, OCI (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman bank.

Pembayaran pinjaman bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp13.000.000.000 dan Rp2.000.000.000.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

PT OCI Material Pratama (OCI)

Based on Credit Agreement No. 28 dated April 9, 2020, OCI (a subsidiary) obtained credit facility from BCA in the form of *Installment Loan*. The loan has maximum limit of Rp15,000,000,000. This loan facility bears interest of 9.00% per annum with a loan term of 60 months.

Loan facility collaterals are:

- A *Land Rights Certificate (HGB) No. 5114/Sunter Jaya* on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters;
- A *Land Rights Certificate (HGB) No. 5115/Sunter Jaya*, on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa located in Altira Business Park Block E No. 1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters.

OCI (a subsidiary) is required to maintain the financial ratios as follows:

- *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest Ratio + Installment*, greater than 1;
- *Current Ratio* greater than 1;
- *Debt to Equity Ratio* less than 3.5

As of December 31, 2021, OCI (a subsidiary) has fully paid the bank loan facilities.

Payment of bank loan for the years ended December 31, 2021 and 2020 were Rp13,000,000,000 and Rp2,000,000,000, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

HSBC Banking Corporation (“HSBC NZ”)

Alsynite One NZ Limited (AO)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC NZ. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 21 September 2017, pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum NZ\$6.431.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZ\$11.500.000, bunga BKBM+ 2,95% p.a dan jatuh tempo 5 tahun;
- Fasilitas Cerukan dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750.000, bunga BLR+0,80% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$50.000;
- Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$381.000;
- Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1;
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 2,5 (31 Desember 2021 dan 2020).

Pada tanggal 31 Desember 2021, AO (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang fasilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp80.661.851.232 (setara NZ\$8.291.200) dan Rp92.307.663.024 (setara NZ\$9.124.800).

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.113.305.184 dan Rp7.164.183.132.

HSBC Bank Malaysia Bhd. (“HSBC Malaysia”)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Malaysia, IPM (entitas anak) mendapatkan fasilitas pembiayaan bisnis untuk memperoleh properti sebesar RM5.780.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR-2,00% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti senilai RM5.780.000 di Malaysia (Catatan 11). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar RM9.680.000.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

HSBC Banking Corporation (“HSBC NZ”)

Alsynite One NZ Limited (AO)

On August 2, 2017, AO (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC NZ. Based on latest agreement dated September 21, 2017, this loan has maximum combined limit of NZ\$6,431,000 with the following details:

- *Term Loan Facility* with a maximum amount of NZ\$11,500,000, interest BKBM+2.95% p.a. and due in 5 years;
- *Overdraft Line Facility* with a maximum amount of NZ\$750,000, interest BLR+0.80% p.a.;
- *Guarantee Line 1 Facility* with a maximum amount of NZ\$50,000;
- *Guarantee Line 2 Facility* with a maximum amount of NZ\$381,000;
- *Export Line Facility* with a maximum amount of NZ\$750,000.

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interest cover ratio* is not less than 4:1;
- *Debt/EBITDA* does not at any time fall below 2.5 (December 31, 2021 and 2020).

As of December 31, 2021, AO (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 were Rp80,661,851,232 (equivalent to NZ\$8,291,200) and Rp92,307,663,024 (equivalent to NZ\$9,124,800), respectively.

Payment of bank loans for the years ended December 31, 2021 and 2020 were Rp5,113,305,184 and Rp7,164,183,132, respectively.

HSBC Bank Malaysia Bhd. (“HSBC Malaysia”)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Malaysia, IPM (a subsidiary) obtained business financing facilities to obtain property amounting to RM5,780,000. This loan bears interest at BLR-2.00% per year. The collaterals of the loan includes property with value to RM5,780,000 in Malaysia (Note 11). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang fasilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp16.903.057.244 (setara RM4.948.057) dan Rp19.055.987.796 (setara RM5.457.369).

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.388.262.055 dan Rp5.154.206.258.

HSBC Bank Australia Limited ("HSBC Australia")

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

Pada tanggal 16 Maret 2020, IPA (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC Australia. Pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum AU\$5.000.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas *Multiple Advance* dengan nilai maksimum sebesar AU\$4.000.000, bunga 2,75% per tahun;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar AU\$500.000, bunga BLR-3,5% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar AU\$200.000;
- Fasilitas *Import Line* dengan nilai maksimum sebesar AU\$2.000.000.

Jaminan korporasi sebesar AU\$5.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Financial covenants for the loan facility are Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2021, IPM (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 were Rp16,903,057,244 (equivalent to RM4,948,057) and Rp19,055,987,796 (equivalent to RM5,457,369), respectively.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 were Rp2,388,262,055 and Rp5.154.206.258, respectively.

HSBC Bank Australia Limited ("HSBC Australia")

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

On March 16, 2020, IPA (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC Australia. This loan has maximum combined limit of AU\$5,000,000 with the following details:

- *Multiple Advance Facility with a maximum amount of AU\$4,000,000, interest 2.75% p.a.;*
- *Overdraft Line Facility with a maximum amount of AU\$500,000, interest BLR-3.5% p.a.;*
- *Guarantee Line Facility with a maximum amount of AU\$200,000;*
- *Import Line Facility with a maximum amount of AU\$2,000,000*

Corporate guarantee amounting to AU\$5,500,000.

As of December 31, 2021, IPA (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**HSBC Bank Australia Limited (“HSBC Australia”)
(lanjutan)**

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA) (lanjutan)

Saldo terutang fasilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp61.687.108.262 (setara AU\$5.963.789) dan Rp48.486.457.731 (setara AU\$4.501.454).

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp22.291.091.391 dan nihil.

21. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki sewa untuk gudang dan fasilitas terkait, gedung kantor dan produksi. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset-hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan.

Untuk sewa atas gedung perkantoran dan pabrik, Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Aset hak guna	Jumlah aset-hak-guna yang disewakan/ No. right-of-use assets leased	Rata-rata jangka waktu sewa/ Average lease term	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extension option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/no. of leases with variable payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ no. of leases with termination option	Right-of-use assets
Kendaraan	13	2	1-2	13	13	-	-	Vehicles
Mesin dan peralatan	10	5	2	-	10	-	-	Machines and equipment
Gudang	5	3	1-5	5	-	-	-	Warehouses

Liabilitas sewa dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**HSBC Bank Australia Limited (“HSBC Australia”)
(continued)**

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA) (continued)

The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 were Rp61,687,108,262 (equivalent to AU\$5,963,789) and Rp48,486,457,731 (equivalent to AU\$4,501,454), respectively.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 were Rp22,291,091,391 and nil.

21. LEASE LIABILITIES

The Group has leases for the main warehouse and related facilities, an office and production building. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, each lease is reflected on the consolidated statement of financial position as a right-of-use asset and a lease liability.

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security.

For leases over office buildings and factory premises, the Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original condition at the end of the lease. Further, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

The lease liabilities secured by the related underlying assets.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tidak lebih dari satu tahun	21.913.171.268	15.945.732.569
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	31.902.132.320	32.257.599.217
Lebih dari lima tahun	10.083.444.200	5.091.003.119
Dikurangi:		
Biaya keuangan dimasa depan	7.630.935.406	5.826.779.834
Nilai kini pembayaran minimum sewa	56.267.812.382	47.467.555.071
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.864.651.077	13.403.255.821
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	37.403.161.305	34.064.299.250

Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020
M.A.S.D.G Furfaro Property	10.900.777.344	--
PT Bumiputera-BOT Finance	8.590.844.740	13.768.556.807
Colin and Catherine Ding Family Trust	8.131.747.588	9.460.904.518
PT Abadi Adimulia	5.391.438.267	1.187.129.426
HT Bawden Pty Ltd	3.622.475.688	--
Leedwell Assets Management Pty. Ltd.	3.462.569.167	4.433.380.241
Hassan Poorhassani	1.605.204.244	--
Calder Stewart Properties Limited	1.477.653.570	1.685.567.788
PT ORIX Finance Indonesia	1.284.765.914	-
Metalcraft Industries Limited	1.219.635.073	2.242.217.150
Top Hup Boon	1.208.548.883	1.583.498.835
FleetPartners Group	1.203.881.049	641.330.279
Rutherfords Property Management	832.614.162	1.456.316.969
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	7.335.656.693	11.008.653.058
Jumlah	56.267.812.382	47.467.555.071

Pembayaran Sewa yang Tidak Diakui sebagai Liabilitas

Beban terkait pembayaran yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa adalah sebesar Rp11.824.083.300 yang merupakan sewa jangka pendek.

Sewa Operasi sebagai Pesewa

Grup menyewakan properti investasi dalam sewa operasi (lihat Catatan 10).

21. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum payments as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020
Tidak lebih dari satu tahun	21.913.171.268	15.945.732.569
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	31.902.132.320	32.257.599.217
Lebih dari lima tahun	10.083.444.200	5.091.003.119
Dikurangi:		
Future finance charges	7.630.935.406	5.826.779.834
Present value of minimum lease payments	56.267.812.382	47.467.555.071
Current maturity	18.864.651.077	13.403.255.821
Long-term lease liabilities - net	37.403.161.305	34.064.299.250

Details of lease liabilities based on lessor as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020
M.A.S.D.G Furfaro Property	10.900.777.344	--
PT Bumiputera-BOT Finance	8.590.844.740	13.768.556.807
Colin and Catherine Ding Family Trust	8.131.747.588	9.460.904.518
PT Abadi Adimulia	5.391.438.267	1.187.129.426
HT Bawden Pty Ltd	3.622.475.688	--
Leedwell Assets Management Pty. Ltd.	3.462.569.167	4.433.380.241
Hassan Poorhassani	1.605.204.244	--
Calder Stewart Properties Limited	1.477.653.570	1.685.567.788
Metalcraft Industries Limited	1.219.635.073	2.242.217.150
Top Hup Boon	1.208.548.883	1.583.498.835
FleetPartners Group	1.203.881.049	641.330.279
Rutherfords Property Management	832.614.162	1.456.316.969
Others (below Rp1,000,000,000)	7.335.656.693	11.008.653.058
Total	56.267.812.382	47.467.555.071

Lease Payments Not Recognised as a Liability

The expense relating to payments not included in the measurement of the lease liability is Rp11,824,083,300 which is short-term leases.

Operating Leases as Lessor

The Group leases out investment properties under operating leases (see Note 10).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI

	2021	2020
Obligasi Seri B	--	100.000.000.000
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	--	(176.714.528)
Jumlah	--	99.823.285.472

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK atas penawaran obligasi Impack Pratama Industri I Tahun 2016 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp500.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan telah melunasi pokok obligasi Impack Pratama Industri I Tahun 2016 Seri A senilai Rp400.000.000.000.

Pada tanggal 29 November 2021, Perusahaan telah melunasi pokok obligasi Impack Pratama Industri I Tahun 2016 Seri B senilai Rp100.000.000.000.

Obligasi Seri B memiliki tingkat bunga tetap 10,50% per tahun.

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA-. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak lain manapun untuk keperluan di luar kegiatan usaha, kecuali:
 - a. pinjaman tersebut tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perusahaan; atau
 - b. pinjaman atau komitmen atas pinjaman yang telah ada sebelum ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - c. pinjaman kepada karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku dan dilaksanakan secara wajar; atau
 - d. pinjaman yang diberikan dalam rangka atau terkait dengan kegiatan usaha, termasuk dalam rangka membiayai atau memfasilitasi akuisisi aset penunjang kegiatan usaha ataupun akuisisi kepemilikan saham (baik langsung maupun melalui anak perusahaan) dalam perusahaan (-perusahaan) pemilik (baik langsung maupun tidak langsung) aset penunjang kegiatan usaha; atau

22. BONDS PAYABLE

	2021	2020
Obligasi Seri B	--	100.000.000.000
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	--	(176.714.528)
Jumlah	--	99.823.285.472

On November 24, 2016, the Company obtained from Bapepam-LK an approval letter effective for the offering of Impack Pratama Industri I Bond 2016 with fixed interest rate at a maximum amount of Rp500,000,000,000 in the Indonesian Stock Exchange.

On November 27, 2019, the Company paid in full the Impack Pratama Industri I Series A Bond 2016 with principal amounting to Rp400,000,000,000.

On November 29, 2021, the Company paid in full the Impack Pratama Industri I Series B Bond 2016 with principal amounting to Rp100,000,000,000.

Bond Series B has a fixed interest rate of 10.50% per annum

The Company has obtained rating of idA- for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Mega Tbk.

The bonds covenants, among others, consist of:

1. Providing loans to any other parties for purposes outside business activities, except:
 - a. the loan does not exceed 20% (twenty percent) of the Company's equity; or
 - b. loans or commitments on loans that existed before the Trusteeship Agreement was signed; or
 - c. loans to employees, including Directors and Board of Commissioners as long as it carried out in accordance with the Company's applicable rules and exercised fairly; or
 - d. loans granted in or related to business activities, including to finance or facilitate the acquisition of the assets supporting business activities or the acquisition of ownership (either directly or through subsidiaries) in the company (ies) of the owner (directly or indirectly) supporting assets business activities; or

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi antara lain: (lanjutan)

1. Memberikan pinjaman kepada pihak lain manapun untuk keperluan di luar kegiatan usaha, kecuali: (lanjutan)
 - e. pinjaman tersebut dilakukan dalam kerangka pelaksanaan penggunaan dana yang diperoleh Perusahaan berdasarkan penerbitan obligasi ini.
2. Melakukan penggabungan, konsolidasi dan/atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain atau mengizinkan entitas anak untuk melakukan penggabungan, konsolidasi dan/atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali:
 - a. sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok obligasi dan/atau bunga obligasi; dan
 - b. semua syarat dan kondisi obligasi dalam Perjanjian Perwalianan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban obligasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran obligasi;
3. Melakukan dan/atau mengizinkan entitas anak melakukan penjualan atau pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam 1 (satu) atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh aset tetap atau sebagian besar aset tetap, kecuali:
 - a. dalam rangka melaksanakan atau menunjang kegiatan usaha;
 - b. penjualan, pengalihan atau pelepasan atas aktiva tetap yang sudah tua atau tidak produktif (baik secara sendiri-sendiri maupun bersama dengan satu atau lebih penjualan, penyewaan, pengalihan atau pelepasan atau
 - c. Dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Perwalianan maupun perjanjian lainnya yang ditandatangani sehubungan dengan Perjanjian Perwalianan, dan/atau perikatan dan atau perjanjian yang telah ada atau dibuat oleh Perusahaan dengan pihak lain sebelum tanggal Perjanjian Perwalianan ini.

22. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds covenants, among others, consist of: (continued)

1. *Providing loans to any other parties for purposes outside business activities, except: (continued)*
 - e. loan is provided within the framework of the implementation of the Company's use of funds obtained by the issuance of these bonds.
2. *Exercising merger, consolidation and/or combination with other companies or parties or allowing subsidiaries to merger, consolidating and/or combination with other companies or parties, except:*
 - a. *as long as performed on the same line of business and has no negative impact on the Company's ability to pay principal of bond and/or interest of bonds; and*
 - b. *all of the terms and conditions of Bonds Trustee Agreement and other relevant documents remain valid and binding to the successor companies (surviving company), and in the event that the Company is not the successor, then the whole obligation bonds have been transferred legally to the successor, and the successor to the have sufficient assets and the ability to guarantee payment of bonds;*
3. *Conducting and/or permitting any subsidiary to sell or transfer or in any way release within 1 (one) or several related transactions, all fixed assets or most of the assets, except:*
 - a. *in order to implement or support the business activities;*
 - b. *sale, transfer or disposal of fixed assets that are old or not productive (either individually or together with one or more of sales, leasing, transfer or discharge or*
 - c. *In the implementation of the rights and obligations contained in the Agreement Trustee nor any other agreements signed in connection with the Trustee Agreement, and/or engagement or existing agreements made by the Company or other parties before the date of this Trusteeship Agreement.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi antara lain: (lanjutan)

5. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan tetapi tidak termasuk *treasury stock* sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
6. Menjaminan dan/atau memberikan persetujuan kepada entitas anak untuk menjaminan aset atau harta kekayaan Perusahaan dan/atau entitas anak, yang mana harta kekayaan tersebut diperuntukan sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan.
7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Untuk fasilitas pinjaman yang telah ada saat ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - b. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - c. Sepanjang Perusahaan tetap dapat memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Jaminan obligasi tersebut adalah tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1983 (Catatan 11) dan sudah tidak berlaku setelah obligasi dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi yang dipersyaratkan dalam obligasi.

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Share Capital	
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.145.336.900	44,38	21.453.369.000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	2.161.352.954	44,72	21.613.529.540	PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	81.478.000	1,69	814.780.000	Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)
Masyarakat	445.332.146	9,21	4.453.321.460	Public
Jumlah	4.833.500.000	100,00	48.335.000.000	Total

22. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds covenants, among others, consist of: (continued)

5. Reducing the authorised capital and paid-up capital of the Company but excluding treasury stock in accordance with the provisions of applicable law.
6. Offering and/or giving approval to the Subsidiary to pledge assets or assets of the Company and/or its subsidiaries, in which such property is intended as security for the Company's obligations under the Agreement the Trustee referred to in Article 13 of the Trusteeship Agreement.
7. Obtaining a loan from a bank or financial institution or other third parties, and/or issuing debentures in any form, except for the following matters:
 - a. For existing loan facility when the signing of the Trustee; or
 - b. The proceeds of the loan or debt issuance were used to pay off the amount owed under the Trusteeship Agreement;
 - c. As long as the Company remains able to meet the financial ratio covenants as defined in the Trusteeship Agreement.

The collaterals of the bonds is land located at Jl. Inti Raya Blok C4 lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang with Buildings Right Title No. 1983 (Note 11) and not apply after obligation was paid.

As of December 31, 2020, the Company complies with the bonds covenants.

23. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2020			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Share Capital	
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.145.336.900	44.38	21.453.369.000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	2.203.852.954	45.60	22.038.529.540	PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	81.478.000	1.69	814.780.000	Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)
Masyarakat	402.832.146	8.33	4.028.321.460	Public
Jumlah	4.833.500.000	100.00	48.335.000.000	Total

23. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Jumlah/Amount	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali yang timbul dari: Pelepasan investasi pada entitas anak Impack Consolidated Investment Pte. Ltd.	(522.863.713)	Difference in value from transactions with entity under common control arising from: Disposal of investments in subsidiaries Impack Consolidated Investment Pte. Ltd.
PT Indahcup Sukses Makmur	(6.429.567.118)	PT Indahcup Sukses Makmur
PT Bangun Optima Terpadu	1.955.258	PT Bangun Optima Terpadu
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134.907.109)	PT Grahamas Lestari Sentosa
Sub-jumlah	(7.085.382.682)	Sub-total
Penawaran Umum Saham Perdana Biaya penerbitan saham	178.895.000.000 (2.890.302.182)	Initial Public Offering Share issuance cost
Sub-jumlah	176.004.697.818	Sub-total
Jumlah	168.919.315.136	Total

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2021	2020	
Saldo awal	218.530.635.432	230.478.196.271	Beginning balance
Bagian atas laba rugi komprehensif	(2.301.466.867)	(9.406.016.340)	Share in comprehensive income
Setoran modal di entitas anak	4.229.943.523	2.403.455.501	Share capital payments in subsidiaries
Pembagian dividen oleh entitas anak	(8.829.000.000)	(4.945.000.000)	Distribution of dividends by subsidiaries
Jumlah	211.630.112.088	218.530.635.432	Total

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarised financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Sinar Grahamas Lestari	2021	2020	
Aset lancar	207.202.002.219	221.932.911.638	Current assets
Aset tidak lancar	248.333.068.274	245.510.575.185	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	17.514.217.351	12.311.400.260	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	8.044.057.090	10.742.855.841	Non current liabilities
Pendapatan	19.637.175.812	19.585.833.027	Revenue
Rugi tahun berjalan	(7.297.451.602)	(19.051.883.450)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(5.005.591.700)	(19.342.511.450)	Total comprehensive loss for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	8.829.000.000	4.905.000.000	Dividends paid to non-controlling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflows (outflows) from:
Aktivitas operasi	(871.264.292)	(2.319.903.752)	Operating activities
Aktivitas investasi	(373.394.868)	13.080.331.071	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(9.406.842.970)	(5.099.988.784)	Financing activities

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

	2020	2021	
PT Sinar Grahamas Lestari	87.846.527.826	83.468.314.319	PT Sinar Grahamas Lestari
PT Kreasi Dasatama	609.751.664	609.751.664	PT Kreasi Dasatama
Jumlah	88.456.279.490	84.078.065.983	Total

PT Sinar Grahamas Lestari

Pada tanggal 30 September 2020, salah satu pemegang saham SGL, PT Sarana Makmur Perkasa ("SMP") mengubah klasifikasi 92.530 saham seri B yang dimilikinya menjadi 92.530 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp4.900.011.216. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2020, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp2.496.555.715 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pada tanggal 15 Desember 2021, SMP mengubah klasifikasi 69.740 saham seri B yang dimilikinya menjadi 69.740 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp8.593.157.030. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp4.378.213.507 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

PT Sinar Grahamas Lestari

On September 30, 2020, a shareholder of SGL, PT Sarana Makmur Perkasa ("SMP") changed the classification of 92,530 shares of series B held into 92,530 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp4,900,011,216. The deposit recorded as share premium. Thus in 2020, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp2,496,555,715 in the consolidated statement of changes in equity.

On December 15, 2021, SMP change the classification of 69,740 shares of series B held into 69,740 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp8,593,157,030. The deposit recorded as share premium. Thus, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp4,378,213,507 in the consolidated statement of changes in equity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. DIVIDEN

Pada tahun 2021, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 67 tanggal 9 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp77.336.000.000 atau sebesar Rp16 per saham. Dividen final tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp48.335.000.000 atau sebesar Rp10 per saham yang telah dibayarkan di tahun 2020, sehingga sisa dividen yang dibayarkan sebesar Rp29.001.000.000 atau sebesar Rp6 per saham.

Pada tahun 2020, berdasarkan hasil Persetujuan Dewan Komisaris dengan surat No. 002/IP-LEGAL/BOC/X/2020 tanggal 21 Oktober 2020 dan Sirkuler Direksi dengan surat No. 009/IP-LEGAL/BOD/X/2020 pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan menyetujui pembagian dividen sementara sebesar Rp48.335.000.000 atau sebesar Rp10 per saham.

Pada tahun 2021 dan 2020, rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan	29.001.000.000	48.335.000.000	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Sinar Gramamas Lestari	18.000.000.000	10.000.000.000	PT Sinar Gramamas Lestari
PT Alsynite Indonesia	--	4.000.000.000	PT Alsynite Indonesia
Sub-jumlah entitas anak	18.000.000.000	14.000.000.000	Sub-total subsidiaries
Jumlah	47.001.000.000	62.335.000.000	Total

27. DIVIDEND

In 2021, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 67 dated June 9, 2021, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp77,336,000,000 or Rp16 per share. The final dividend includes an interim dividend of Rp48,335,000,000 or Rp10 per share which has been paid in 2020, so the remaining dividend paid is Rp29,001,000,000 or Rp6 per share.

In 2020, based on the Decision of Board of Commissioners with letter No. 002/IPLEGAL/ BOC/X/2020 dated October 21, 2020 and Board of Directors Circular Letter No. 009/IPLEGAL/BOD/ X/2020 dated October 21, 2020, the Company approved the distribution of an interim dividend amounting to Rp48,335,000,000 or Rp10 per share.

In 2021 and 2020, detail distribution of dividends are as follow:

28. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan kotor			Gross revenues
Dalam negeri			Domestic
Manufaktur dan distribusi			Manufacturing and distribution
Pihak berelasi (Catatan 37)	347.949.494	75.052.100	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga			Third parties
Façade	149.412.069.030	149.919.433.913	Façade
Material	145.573.484.670	142.950.142.872	Material
Roofing	1.228.605.336.219	907.759.828.439	Roofing
Pipa dan lainnya	88.117.018.996	58.057.620.305	
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	1.612.055.858.409	1.258.762.077.629	Sub-total manufacturing and distribution
Real estat			Real estate
Pihak ketiga	19.637.175.812	19.585.833.027	Third parties
Sub-jumlah pendapatan dalam negeri	1.631.693.034.221	1.278.347.910.656	Sub-total domestic revenues

28. NET REVENUES

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

	2021	2020
Luar negeri		
Manufaktur dan distribusi		
Pihak berelasi (Catatan 37)	47.979.700.978	37.129.727.619
Pihak ketiga		
Roofing	471.641.355.541	387.284.099.919
Façade	1.694.119.138	667.538.269
Material	129.688.354.090	130.876.111.561
Sub-jumlah pendapatan luar negeri	651.003.529.747	555.957.477.368
Jumlah pendapatan kotor	2.282.696.563.968	1.834.305.388.024
Potongan penjualan	(48.422.594.724)	(33.540.273.673)
Retur penjualan	(6.906.757.450)	(3.250.237.109)
Pendapatan - bersih	2.227.367.211.794	1.797.514.877.242

28. NET REVENUES (continued)

	2021	2020
Overseas		
Manufacturing and distribution		
Related parties (Note 37)	47.979.700.978	37.129.727.619
Third parties		
Roofing	471.641.355.541	387.284.099.919
Façade	1.694.119.138	667.538.269
Material	129.688.354.090	130.876.111.561
Sub-total overseas revenues	651.003.529.747	555.957.477.368
Total gross revenues	2.282.696.563.968	1.834.305.388.024
Sales discounts	(48.422.594.724)	(33.540.273.673)
Sales returns	(6.906.757.450)	(3.250.237.109)
Revenues - net	2.227.367.211.794	1.797.514.877.242

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

There was no customer with sales exceeding 10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021	2020
<u>Manufaktur dan distribusi</u>		
Bahan baku dan bahan penolong		
Saldo awal	106.394.485.830	141.369.737.137
Pembelian	1.190.298.889.217	751.959.587.126
Bahan lainnya	2.186.442.369	2.630.837.572
Koreksi	(106.135.034)	647.304.175
Saldo akhir (Catatan 7)	(171.278.214.822)	(106.394.485.830)
Bahan baku yang digunakan	1.127.495.467.560	790.212.980.180
Tenaga kerja langsung	81.940.805.797	77.808.250.524
Beban tidak langsung	162.745.800.192	144.028.848.790
Beban produksi	1.372.182.073.549	1.012.050.079.494
Barang dalam proses		
Saldo awal	2.335.922.529	1.728.368.512
Saldo akhir (Catatan 7)	(1.441.675.907)	(2.335.922.529)
Beban pokok produksi	1.373.076.320.171	1.011.442.525.477
Barang jadi		
Saldo awal	298.817.173.531	241.744.926.884
Koreksi	(4.136.454.213)	8.756.752.606
Pembelian	160.712.017.227	178.355.453.563
Saldo akhir (Catatan 7)	(413.824.093.874)	(298.817.173.531)
Beban pokok penjualan - manufaktur dan distribusi	1.414.644.962.842	1.141.482.484.999
<u>Real estat</u>		
Penyusutan (Catatan 10)	4.931.593.284	4.755.837.746
Perawatan dan perbaikan	26.375.091	90.459.281
Beban pokok pendapatan - Properti Investasi	4.957.968.375	4.846.297.027
Jumlah beban pokok pendapatan	1.419.602.931.217	1.146.328.782.026

29. COST OF REVENUES

	2021	2020
<u>Manufacturing and distribution</u>		
Raw and supplementary materials		
Beginning balance	106.394.485.830	141.369.737.137
Purchases	1.190.298.889.217	751.959.587.126
Other materials	2.186.442.369	2.630.837.572
Correction	(106.135.034)	647.304.175
Ending balance (Note 7)	(171.278.214.822)	(106.394.485.830)
Raw materials used	1.127.495.467.560	790.212.980.180
Direct labor	81.940.805.797	77.808.250.524
Factory overhead	162.745.800.192	144.028.848.790
Cost of production	1.372.182.073.549	1.012.050.079.494
Work in process		
Beginning balance	2.335.922.529	1.728.368.512
Ending balance (Note 7)	(1.441.675.907)	(2.335.922.529)
Cost of goods manufactured	1.373.076.320.171	1.011.442.525.477
Finished goods		
Beginning balance	298.817.173.531	241.744.926.884
Correction	(4.136.454.213)	8.756.752.606
Purchases	160.712.017.227	178.355.453.563
Ending balance (Note 7)	(413.824.093.874)	(298.817.173.531)
Cost of goods sold - manufacturing and distribution	1.414.644.962.842	1.141.482.484.999
<u>Real estate</u>		
Depreciation (Note 10)	4.931.593.284	4.755.837.746
Maintenance and repair	26.375.091	90.459.281
Cost of revenue - Investment property	4.957.968.375	4.846.297.027
Total cost of revenues	1.419.602.931.217	1.146.328.782.026

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA

	2021	2020
Beban penjualan		
Gaji, upah dan tunjangan	86.197.998.182	74.555.265.240
Beban pemasaran dan komisi	66.207.976.298	58.718.488.967
Beban angkut	62.947.307.174	44.807.047.071
Penyusutan (Catatan 10,11, dan 12)	10.593.269.275	8.488.811.049
Premi asuransi	4.905.806.656	4.602.639.022
Perbaikan dan pemeliharaan	4.071.799.345	3.394.133.853
Perlengkapan kantor	2.287.318.397	2.075.334.655
Imbalan pascakerja (Catatan 35)	2.236.471.539	5.352.140.202
Bahan bakar, parkir dan tol	2.173.770.369	1.876.206.864
Transportasi dan perjalanan	1.909.042.943	1.898.085.122
Telekomunikasi	1.319.708.497	1.327.446.088
Amortisasi (Catatan 14)	1.018.750.000	1.018.750.000
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	18.058.624.401	4.139.293.856
Jumlah beban penjualan	<u>263.927.843.076</u>	<u>212.253.641.989</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan	111.173.362.793	95.714.132.587
Penyusutan (Catatan 10, 11, 12)	30.267.922.202	29.424.822.783
Perbaikan dan pemeliharaan	9.458.810.240	9.289.633.457
Sewa	8.989.151.481	5.378.835.768
Jasa profesional	7.859.783.903	10.770.737.299
Premi asuransi - karyawan	7.374.220.953	5.659.546.731
Pajak dan lisensi	4.951.809.415	5.813.288.859
Imbalan pascakerja (Catatan 35)	(2.948.890.002)	7.990.796.156
Representasi	2.761.082.950	946.035.857
Perlengkapan kantor	2.659.586.183	2.830.934.182
Administrasi bank	2.508.852.791	2.627.359.279
Listrik, air dan gas	2.397.659.510	2.415.462.742
Bahan bakar, parkir dan tol	2.012.956.076	2.029.040.419
Telekomunikasi	1.684.208.361	1.701.236.969
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	20.466.120.197	18.612.431.624
Jumlah beban umum administrasi	<u>211.616.637.053</u>	<u>201.204.294.711</u>
Jumlah beban usaha	<u>475.544.480.129</u>	<u>413.457.936.700</u>

<i>Selling expenses</i>
<i>Salaries, wages and benefits</i>
<i>Marketing expenses</i>
<i>Freight expenses</i>
<i>Depreciation (Notes 10, 11 and 12)</i>
<i>Insurance premiums</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Post-employment benefits (Note 35)</i>
<i>Fuel, parking and toll</i>
<i>Transportation and travel</i>
<i>Telecommunication</i>
<i>Amortization (Note 14)</i>
<i>Others (below Rp1,000,000,000)</i>
<i>Total selling expenses</i>
<i>General and administrative expenses</i>
<i>Salaries, wages and benefits</i>
<i>Depreciation (Notes 10, 11, 12)</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Rent</i>
<i>Professionals fees</i>
<i>Insurance premiums - employees</i>
<i>Tax and licenses</i>
<i>Post-employment benefits (Note 35)</i>
<i>Representation</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Bank administration</i>
<i>Electricity, water and gas</i>
<i>Vehicle</i>
<i>Telecommunication</i>
<i>Others (below Rp1,000,000,000)</i>
<i>Total general and administrative expenses</i>
<i>Total operating expenses</i>

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank, obligasi dan liabilitas sewa sebesar Rp49.812.526.117 dan Rp66.391.570.721 dan untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

31. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on bank loans, bonds and lease liabilities totaling to Rp49,812,526,117 and Rp66,391,570,721 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

32. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan bunga bank dan deposito sebesar Rp3.642.728.957 dan Rp6.305.272.204 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

32. FINANCE INCOME

This account represents interest income from banks and time deposits totaling to Rp3,642,728,957 and Rp6,305,272,204 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PAJAK PENGHASILAN FINAL

Akun ini terdiri dari pendapatan final SGL (entitas anak) dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Penghasilan yang merupakan objek pajak final (sebelum eliminasi):		
Pendapatan sewa	19.637.175.812	19.585.833.027
Penjualan aset keuangan untuk diperdagangkan	--	13.399.500.000
Jumlah penghasilan	19.637.175.812	32.985.333.027
Rincian beban pajak kini final untuk setiap penghasilan disebut di atas:		
10% dari pendapatan sewa	1.963.717.584	1.958.583.305
0,1% dari penjualan aset keuangan untuk diperdagangkan	--	13.399.500
Jumlah	1.963.717.584	1.971.982.805

33. FINAL INCOME TAX

This account consists of income subject to final income tax of SGL (a subsidiary) as follows:

Revenues subject to final tax (before elimination):
Rental revenue
Sales of financial asset held for trading
Total revenues
The detail of final current tax of each income as mentioned above:
10% of rental revenue
0.1% from sales of financial asset held for trading
Total

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

	2021	2020
Penghasilan lainnya		
Pemulihan cadangan penurunan piutang (Note 6)	3.735.443.117	2.866.127.538
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	473.592.715	--
Laba selisih kurs - bersih	--	18.659.637.349
Lain-lain	3.799.915.277	4.011.237.419
Jumlah penghasilan lainnya	8.008.951.109	25.537.002.306
Beban lainnya		
Realisasi pada penjualan aset keuangan untuk diperdagangkan	--	10.540.940.000
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	4.695.656.543	1.193.455.350
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 11)	--	3.885.506.534
Beban pajak	4.502.438.363	5.331.976.918
Rugi selisih kurs - bersih	2.573.912.266	--
Lain-lain	4.301.548.537	4.778.072.603
Jumlah beban lainnya	16.073.555.709	25.729.951.405

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income
Recovery of impairment on trade receivables (Note 6)
Gain on sales of property, plant and equipment (Note 11)
Foreign exchange gain - net
Others
Total other income
Other expenses
Realized loss on sale of financial asset held for trading
Impairment of inventories (Note 7)
Loss on sales of property, plant and equipment (Note 11)
Tax expenses
Foreign exchange loss - net
Others
Total other expenses

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan untuk 31 Desember 2021 dan PT Towers Watson untuk 31 Desember 2020, sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Grup dengan serikat pekerja dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan laporan tanggal 25 Februari 2022 dan 19 Maret 2021.

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilities for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 were calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan and PT Towers Watson, respectively, in accordance with the mutual employment agreement between the Company and the labor union using the *projected-unit-credit* method according to the report dated February 25, 2022 and March 19, 2021.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	6,25-7,5% per tahun per annum	6,25% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ per annum	10% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% per tahun per annum	10% per tahun/ per annum	Disability rate
Usia pensiun normal	55-56 tahun / year	55 tahun/ year	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5,00% per tahun/ per annum	5,00% per tahun/ per annum	Resignation rate

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	127.533.857.866	178.640.056.000	Present value of define benefit obligations
Liabilitas pada akhir tahun	127.533.857.866	178.640.056.000	Liabilities at the end of the year

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas bersih awal tahun	178.640.056.000	149.806.639.229	Net liability at beginning of year
Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada tahun berjalan	(902.363.719)	22.031.248.435	Employee welfare benefit expenses recognised in current year
Pembayaran manfaat	(5.660.655.113)	(7.028.268.664)	Benefit payments
Penghasilan komprehensif lain	(44.543.179.302)	13.830.437.000	Other comprehensive income
Liabilitas pada akhir tahun	127.533.857.866	178.640.056.000	Liabilities at the end of the year

c. Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas manfaat karyawan - pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas manfaat karyawan tahun sebelumnya	178.640.056.000	149.806.639.229	Defined benefit obligation of prior year
Biaya jasa yang diakui pada laporan laba rugi	18.106.840.638	13.126.799.435	Service cost recognised in income statement
Beban bunga bersih pada liabilitas bersih yang diakui pada tahun berjalan	8.086.732.840	10.154.872.000	Net interest on net liabilities recognised in income statement
Biaya jasa lalu	(27.095.937.197)	(1.250.423.000)	Past service cost
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) diakui pada penghasilan komprehensif lain	(44.543.179.302)	13.830.437.000	Remeasurement gain (loss) recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(5.660.655.113)	(7.028.268.664)	Benefit payment
Liabilitas manfaat karyawan akhir tahun	127.533.857.866	178.640.056.000	Defined benefit obligation of year end

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- d. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya jasa kini	18.106.840.638	13.126.799.435
Beban bunga	8.086.732.840	10.154.872.000
Biaya jasa lalu	(27.095.937.197)	(1.250.423.000)
Jumlah	(902.363.719)	22.031.248.435

- e. Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kerugian aktuarial terkait pengalaman liabilitas	(6.087.453.278)	(1.329.297.000)
Kerugian aktuarial terkait perubahan asumsi demografis	(21.478.655)	(3.845.000)
Keuntungan (kerugian) aktuarial terkait perubahan asumsi keuangan	(38.434.247.369)	15.163.579.000
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(44.543.179.302)	13.830.437.000

Alokasi beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban tidak langsung (Catatan 29)	(727.027.312)	2.632.949.825
Beban tenaga kerja langsung (Catatan 29)	537.082.056	6.055.362.252
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	(2.948.890.002)	7.990.796.156
Beban penjualan (Catatan 30)	2.236.471.539	5.352.140.202
Jumlah	(902.363.719)	22.031.248.435

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari obligasi pemerintah. Estimasi jangka waktu obligasi konsisten dengan estimasi jangka waktu kewajiban imbalan pasti dan didenominasi dalam Rupiah. Penurunan nilai pasar pada obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas imbalan pasti Grup, meskipun diharapkan hal ini akan diimbangi sebagian oleh peningkatan nilai wajar aset tertentu dari paket program.

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- d. Employee benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:

	2021	2020
Current service cost	18.106.840.638	13.126.799.435
Interest expense	8.086.732.840	10.154.872.000
Past service cost	(27.095.937.197)	(1.250.423.000)
Total	(902.363.719)	22.031.248.435

- e. The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:

	2021	2020
Actuarial loss due to experience on obligation	(6.087.453.278)	(1.329.297.000)
Actuarial loss due to changes in demographic assumption	(21.478.655)	(3.845.000)
Actuarial gain (loss) due to financial assumption change	(38.434.247.369)	15.163.579.000
Total other comprehensive income	(44.543.179.302)	13.830.437.000

The allocation of the expense of employee benefits for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Factory overhead (Note 29)	(727.027.312)	2.632.949.825
Direct labor (Note 29)	537.082.056	6.055.362.252
General and administrative expenses (Note 30)	(2.948.890.002)	7.990.796.156
Selling expenses (Note 30)	2.236.471.539	5.352.140.202
Total	(902.363.719)	22.031.248.435

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

Interest Risk

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined by reference to market yields of government bonds. The estimated term of the bonds is consistent with the estimated term of the defined benefit obligation and it is denominated in Rupiah. A decrease in market yield on government bonds will increase the Group's defined benefit liability, although it is expected that this would be offset partially by an increase in the fair value of certain plan assets.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis Sensitivitas

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan (penurunan) atas nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(8.813.668.574) 10.230.273.525	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	10.398.409.522 (9.378.599.204)	Salary increase rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun Less than 1 year</u>	<u>2 Tahun 2nd Year</u>	<u>3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years</u>	<u>6 - 10 Tahun/ 6 - 10 Years</u>	<u>Lebih dari 10 tahun Over 10 years</u>	
Manfaat pasti	13.771.572.541	9.878.666.844	28.949.782.507	73.350.031.642	603.934.457.074	Defined benefit

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 16,55 tahun dan 10,88 tahun.

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

The duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 are 16.55 years and 10.88 years, respectively.

36. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

36. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba per saham dasar dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	210.038.447.571	125.060.624.062
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.833.500.000	4.833.500.000
Laba per saham dasar	43,45	25,87

36. EARNINGS PER SHARE (continued)

Earnings per are as follows:

*Earnings per share of net income attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding
Basic earning per share*

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai utang lain-lain dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other receivables and separated between receivables from related parties and third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other payables and separated between debts to related parties and third party transactions in the consolidated statement of financial position.

Relationship and the nature of the account balances/transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi/ Related Parties Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
Mulford Holding Ltd., Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha dan liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>Trade payables and other current financial liabilities</i>
Mulford Plastics Pty. Ltd., Australia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, aset keuangan lancar lainnya, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payable, other current financial assets, trade payables, sales</i>
Mulford Plastics (NZ) Ltd., Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, dan penjualan <i>/Trade receivables and sales</i>
PT Abadi Adi Mulya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Harimas Tunggal Perkasa	Pemegang Saham Utama/ <i>The Majority Shareholder</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp25.490.854.598 dan Rp24.267.205.835.

a. Piutang Usaha (Catatan 6)

	2021	2020	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2021	2020
Mulford Plastics Pty Ltd.	1.823.675.003	2.952.086.369	0,06	0,11
Mulford Plastic (NZ) Ltd.	637.080.798	1.650.821.336	0,02	0,06
PT Indah Cup Sukses Makmur	--	4.650.000	--	0,00
Jumlah/Total	2.460.755.801	4.607.557.705	0,09	0,17

b. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2021	2020	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2021	2020
Mulford Plastics Pty. Ltd.	47.979.170	312.959.831	0,00	0,00

c. Utang Usaha (Catatan 16)

	2021	2020	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2021	2020
Mulford Plastic Pty. Ltd.	1.773.081.662	2.133.332.723	0,15	0,17
Mulford Holdings Ltd.	--	388.292.172	--	0,00
Jumlah/Total	1.773.081.662	2.521.624.895	0,15	0,17

d. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	2021	2020	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2021	2020
Mulford Holdings Ltd.	6.267.093.503	516.515.669	0,22	0,02
Mulford Plastic Pty Ltd.	9.103.069.925	--	0,32	--
Jumlah/Total	15.370.163.428	516.515.669	0,54	0,02

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp25,490,854,598 and Rp24,267,205,835, respectively.

a. Trade Receivables (Note 6)

	2021	2020	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2021	2020
Mulford Plastics Pty Ltd.	1.823.675.003	2.952.086.369	0,06	0,11
Mulford Plastic (NZ) Ltd.	637.080.798	1.650.821.336	0,02	0,06
PT Indah Cup Sukses Makmur	--	4.650.000	--	0,00
Jumlah/Total	2.460.755.801	4.607.557.705	0,09	0,17

b. Other Current Financial Assets

	2021	2020	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2021	2020
Mulford Plastics Pty. Ltd.	47.979.170	312.959.831	0,00	0,00

c. Trade Payables (Note 16)

	2021	2020	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2021	2020
Mulford Plastic Pty. Ltd.	1.773.081.662	2.133.332.723	0,15	0,17
Mulford Holdings Ltd.	--	388.292.172	--	0,00
Jumlah/Total	1.773.081.662	2.521.624.895	0,15	0,17

d. Other Current Financial Liabilities

	2021	2020	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2021	2020
Mulford Holdings Ltd.	6.267.093.503	516.515.669	0,22	0,02
Mulford Plastic Pty Ltd.	9.103.069.925	--	0,32	--
Jumlah/Total	15.370.163.428	516.515.669	0,54	0,02

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

e. Penjualan (Catatan 28)

e. Revenues (Note 28)

			Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2021	2020	2021	2020
Mulford Plastic Pty Ltd	34.301.408.764	22.557.226.404	1,54	1,25
Mulford Plastic (NZ) Ltd	13.678.292.214	14.572.501.215	0,61	0,81
PT Harimas Tunggal Perkasa	9.714.500	--	0,00	--
PT Indah Cup Sukses Makmur	4.357.500	75.052.100	0,00	0,00
PT Abadi Adimulia	333.877.494	--	0,01	--
Jumlah/Total	48.327.650.472	37.204.779.719	2,17	2,06

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Segmen	Aktivitas/Activities	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat/ <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive</i>	<i>Manufacturing</i>
Real Estat	Pengembang properti/ <i>Property developer</i>	<i>Real Estate</i>
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (<i>toilet cubicle</i> , karpet, dan <i>vinyl</i>)/ <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)</i>	<i>Distribution</i>

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

b. Information By Segment

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

	2021		2020		
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Manufaktur					Manufacturing
Dalam negeri	2.156.938.243.787	52,91	2.004.715.125.157	53,75	Domestic
Luar negeri	551.973.905.341	13,54	487.943.094.140	13,09	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam negeri	681.599.004.288	16,72	554.806.994.328	14,88	Domestic
Luar negeri	230.856.196.769	5,66	213.956.766.044	5,74	Overseas
Real estat	455.535.070.493	11,17	467.443.486.822	12,54	Real estate
	4.076.902.420.678	100,00	3.728.865.466.491	100,00	
Eliminasi	(1.215.404.212.314)		(1.031.765.403.735)		Eliminations
Jumlah	2.861.498.208.364		2.697.100.062.756		Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi Menurut Segmen Usaha (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

	2021		2020		
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah Liabilitas					Total Liabilities
Manufaktur					Manufacturing
Dalam negeri	824.601.290.686	40,49	867.687.919.989	44,65	Domestic
Luar negeri	529.585.251.523	26,00	481.391.010.668	24,78	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam negeri	476.626.455.406	23,41	402.848.014.588	20,74	Domestic
Luar negeri	180.101.757.835	8,84	167.824.522.093	8,64	Overseas
Real estat	25.558.274.441	1,26	23.054.256.101	1,19	Real estate
	2.036.473.029.891	100,00	1.942.805.723.439	100,00	
Eliminasi	(851.523.201.582)		(711.613.489.449)		Eliminations
Jumlah	1.184.949.828.309		1.231.192.233.990		Total

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Information By Segment (continued)

Consolidated Statements of Financial Position (continued)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

	2021					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2.147.896.217.242	1.504.286.518.370	19.637.175.812	(1.444.452.699.630)	2.227.367.211.794	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.575.493.426.913)	(1.304.776.849.636)	(4.957.968.375)	1.465.625.313.707	(1.419.602.931.217)	Cost of revenues
Laba kotor	572.402.790.329	199.509.668.734	14.679.207.437	21.172.614.077	807.764.280.577	Gross profit
Beban - bersih	(336.572.737.101)	(153.264.896.574)	(21.927.321.926)	(19.977.643.872)	(531.742.599.473)	Expenses - net
Laba sebelum pajak	235.830.053.228	46.244.772.160	(7.248.114.489)	1.194.970.205	276.021.681.104	Profit before income
Beban pajak	(58.660.012.045)	(10.723.354.652)	(49.337.112)	--	(69.432.703.809)	Tax expense
Laba tahun berjalan	177.170.041.183	35.521.417.508	(7.297.451.601)	1.194.970.205	206.588.977.295	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	21.257.277.096	9.671.846.617	2.291.859.902	52.433.349	33.273.416.964	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	198.427.318.279	45.193.264.125	(5.005.591.699)	1.247.403.554	239.862.394.259	Total comprehensive income for the year
Kepentingan non-pengendali	(100.831.195)	(53.017.046)	2.455.315.108	--	2.301.466.867	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	198.326.487.084	45.140.247.079	(2.550.276.591)	1.247.403.554	242.163.861.126	Comprehensive income for the current year attributable to owners of the parent entity

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi Menurut Segmen Usaha (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)

	2021				Konsolidasian/ Consolidation	
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan bersih	2.147.896.217.242	1.504.286.518.370	19.637.175.812	(1.444.452.699.630)	2.227.367.211.794	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.575.493.426.913)	(1.304.776.849.636)	(4.957.968.375)	1.465.625.313.707	(1.419.602.931.217)	Cost of revenues
Laba kotor	572.402.790.329	199.509.668.734	14.679.207.437	21.172.614.077	807.764.280.577	Gross profit
Beban - bersih	(336.572.737.101)	(153.264.896.574)	(21.927.321.926)	(19.977.643.872)	(531.742.599.473)	Expenses - net
Laba sebelum pajak	235.830.053.228	46.244.772.160	(7.248.114.489)	1.194.970.205	276.021.681.104	Profit before income
Beban pajak	(58.660.012.045)	(10.723.354.652)	(49.337.112)	--	(69.432.703.809)	Tax expense
Laba tahun berjalan	177.170.041.183	35.521.417.508	(7.297.451.601)	1.194.970.205	206.588.977.295	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	21.257.277.096	9.671.846.617	2.291.859.902	52.433.349	33.273.416.964	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	198.427.318.279	45.193.264.125	(5.005.591.699)	1.247.403.554	239.862.394.259	Total comprehensive income for the year
Kepentingan non-pengendali	(100.831.195)	(53.017.046)	2.455.315.108	--	2.301.466.867	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	198.326.487.084	45.140.247.079	(2.550.276.591)	1.247.403.554	242.163.861.126	Comprehensive income for the current year attributable to owners of the parent entity

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Information By Segment (continued)

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (continued)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko market. Risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko market. Risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Group.

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows: (continue)

- Liquidity risk: the Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: there are currently market risk relating to interest rate risk, currency risk and change of fair value of financial asset held for trading.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Untuk mengelola risiko secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Direksi.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena terdapat pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan melakukan pinjaman ke anak perusahaan diluar negeri dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

In order to effectively manage risk, the Directors have approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimises interest rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximises the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Directors.*

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group has exposure to the risk of the US Dollar because there are revenues in US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by making loans to overseas subsidiaries denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	2021		2020			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	2.197.780	31.360.119.717	3.772.028	53.204.460.278	Cash and cash equivalents
	EUR	379	6.116.427	37.164	644.049.533	
	AUD	1.670.228	17.276.188.388	135.966	1.464.527.197	
	VND	4.324.623.828	2.696.835.419	6.303.206.291	3.832.349.425	
	MYR	1.929.992	6.593.044.202	2.419.276	8.447.579.567	
	SGD	260.991	2.749.218.850	528.391	5.624.246.502	
	NZD	658.128	6.402.671.031	608.953	6.160.251.284	
Piutang usaha	USD	798.948	11.400.187.464	1.034.259	14.588.222.363	Trade receivables
	VND	3.179.124.739	1.982.502.187	2.251.867.436	1.369.135.401	
	MYR	6.545.295	22.359.381.020	6.831.957	23.855.692.437	
	NZD	2.384.193	23.194.888.045	1.930.471	19.528.899.406	
	AUD	4.359.031	45.088.116.641	2.734.363	29.452.614.296	
	SGD	45.434	478.590.657	--	--	
Aset keuangan lancar lainnya	VND	59.436.684	37.064.716	258.090.803	156.919.208	Other current financial assets
	AUD	4.990	51.614.717	6.191	66.685.755	
	MYR	17.831	60.911.933	345.998	1.208.148.929	
Biaya dibayar di muka	VND	119.629.017	74.600.655	--	--	Prepaid expenses
	AUD	55.809	577.270.047	63.823	687.460.499	
	MYR	285.868	976.553.470	--	--	
	NZD	123.189	1.198.454.721	50.164	507.469.110	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	VND	1.346.281.945	839.541.421	1.459.070.234	887.114.702	Other non-current financial assets
	MYR	340.960	1.164.753.456	486.464	1.698.624.280	
Jumlah aset			176.568.625.184		173.384.450.172	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	5.301.787	75.651.205.091	4.623.066	65.208.342.727	Trade payables
	VND	470.023.756	293.106.814	399.441.171	242.860.232	
	EUR	850	13.707.814	2.174	37.683.415	
	MYR	1.854.255	6.334.319.890	1.550.582	5.414.291.999	
	NZD	751.555	7.311.588.122	772.439	7.814.097.980	
	CNY	2.007.515	4.492.899.291	--	--	
	AUD	2.614.301	27.041.312.863	714.986	7.701.319.994	
Beban akrual	USD	449	6.405.188	--	--	Accrued expense
	VND	226.763.924	141.409.983	304.044.179	184.858.861	
	SGD	7.673	80.825.617	12.211	129.979.689	
	MYR	482.722	1.649.027.478	817.806	2.855.598.116	
	AUD	778.168	8.049.063.978	--	--	
	NZD	525.769	5.115.003.236	555.782	5.622.367.481	
Utang bank	USD	--	--	890.543	12.561.106.228	Bank loans
	MYR	2.255.373	7.704.579.945	2.200.444	7.683.466.698	
Liabilitas keuangan lainnya	USD	83.811	1.195.904.867	35.151	495.799.730	Other financial liabilities
	MYR	237.732	812.116.285	478.106	1.669.439.795	
	NZD	105.878	1.030.049.369	90.652	917.045.966	
	AUD	605.890	6.267.093.503	--	--	
Jumlah liabilitas			153.189.619.334		118.538.258.911	Total liabilities
Aset - bersih			23.379.005.850		54.846.191.261	Net assets

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Rupiah Menguat 5%	(1.168.950.293)
Rupiah Melemah 5%	1.168.950.293
Risiko Suku Bunga	

Grup memonitor dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup menganalisis pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas.

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>					
	<u>Suku bunga mengambang/ Floating interest</u>		<u>Suku bunga tetap/ Fixed interest</u>		<u>Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year</u>	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year</u>		
Aset keuangan	Financial assets					
Biaya perolehan diamortisasi:	Amortised cost:					
Kas dan setara kas	110.167.387.450	--	18.000.000.000	--	631.393.626	128.798.781.076
Piutang usaha	Cash and cash equivalents					
Pihak berelasi	--	--	--	--	2.460.755.801	2.460.755.801
Pihak ketiga	--	--	--	--	372.090.189.588	372.090.189.588
Aset keuangan lancar lainnya	Trade receivables					
Pihak berelasi	--	--	--	--	47.979.170	47.979.170
Pihak ketiga	--	--	--	--	642.331.104	642.331.104
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	4.215.000.000	--	3.333.480.825	7.548.480.825
	Related parties					
	Third parties					
	Other non-current financial assets					
Jumlah	110.167.387.450	--	22.215.000.000	--	379.206.130.114	511.588.517.564
	Total					
Liabilitas keuangan	Financial liabilities					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:	Measured at amortised cost:					
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	68.607.375.104	--	--	68.607.375.104
Utang usaha	Short-term bank loans					
Pihak berelasi	--	--	--	--	1.773.081.663	1.773.081.663
Pihak ketiga	--	--	--	--	243.168.408.607	243.168.408.607
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	Trades payables					
Pihak berelasi	--	--	--	--	15.370.163.428	15.370.163.428
Pihak ketiga	--	--	--	--	14.853.467.290	14.853.467.290
Beban akrual	--	--	--	--	100.443.247.467	100.443.247.467
Pinjaman bank	--	--	109.157.028.013	380.244.454.651	--	489.401.482.664
Liabilitas sewa	--	--	18.864.651.077	37.403.161.305	--	56.267.812.382
	Related parties					
	Third parties					
	Accrued expense					
	Bank loans					
	Lease liabilities					
Jumlah	--	--	196.629.054.194	417.647.615.956	375.608.368.455	989.885.038.605
	Total					

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables are constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah Menguat 5%	(1.168.950.293)	(2.742.309.563)	Rupiah increased by 5%
Rupiah Melemah 5%	1.168.950.293	2.742.309.563	Rupiah decreased by 5%
Risiko Suku Bunga			Interest Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimise the impact on the Group. To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Group analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on.

The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2021 and 2020:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan):

	2020						
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>		Tidak dikenakan bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Aset keuangan							Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi:							Amortised cost:
Kas dan setara kas	208.857.587.751	--	28.000.000.000	--	594.323.298	237.451.911.049	Cash and cash equivalents
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	--	--	--	--	4.607.557.705	4.607.557.705	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	358.678.151.161	358.678.151.161	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya							Other current financial assets
Pihak berelasi	--	--	--	--	312.959.831	312.959.831	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	1.544.453.708	1.544.453.708	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	4.215.000.000	--	3.846.051.340	8.061.051.340	Other non-current financial assets
Jumlah	208.857.587.751	--	32.215.000.000	--	369.583.497.043	610.656.084.794	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Measured at amortised cost:
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	108.375.599.199	--	--	108.375.599.199	Short-term bank loans
Utang usaha							Trades payables
Pihak berelasi	--	--	--	--	2.521.624.895	2.521.624.895	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	175.055.076.022	175.055.076.022	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya							Other short-term financial liabilities
Pihak berelasi	--	--	--	--	516.515.669	516.515.669	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	12.051.699.558	12.051.699.558	Third parties
Beban akrual	--	--	--	--	47.085.319.368	47.085.319.368	Accrued expense
Pinjaman bank	--	--	98.673.918.599	410.134.259.345	--	508.808.177.944	Bank loans
Liabilitas sewa	--	--	13.403.255.821	34.064.299.250	--	47.467.555.071	Lease liabilities
Utang obligasi	--	--	99.823.285.472	--	--	99.823.285.472	Bonds payable
Jumlah	--	--	320.276.059.091	444.198.558.595	237.230.235.512	1.001.704.853.198	Total

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola secara grup berdasarkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit Grup.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak dengan predikat baik yang diterima.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Risk (continued)

The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2021 and 2020 (continued):

Credit Risk

The credit risk is managed on a group basis based on the Group's credit risk management policies and procedures.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2021	2020
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
Grup 1	368.148.327.846	355.629.454.948
Grup 2	13.786.474.090	18.841.326.414
Jumlah	381.934.801.936	374.470.781.362

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 3 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 3 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Grup menerapkan model yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 36 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2021 dan 1 Januari, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara dimana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

	2021	2020	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	368.148.327.846	355.629.454.948	Group 1
Grup 2	13.786.474.090	18.841.326.414	Group 2
Jumlah	381.934.801.936	374.470.781.362	Total

- Group 1 - Existing customers and new customers (less than 3 months) with no default in the past.
- Group 2 - Existing customers (more than 3 months) with some default in the past.

The Group applies the PSAK 71 simplified model of recognising lifetime expected credit losses for all trade receivables as these items do not have a significant financing component.

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 36 months before December 31, 2021 and January 1, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forwarding looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding. The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 180 hari sejak tanggal faktur dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

	2021				Jumlah/ Total	
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days		
Aset keuangan						
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>						
Kas dan setara kas	110.798.781.076	18.000.000.000	--	--	128.798.781.076	Financial assets Amortised cost Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	2.460.755.801	--	--	--	2.460.755.801	Related parties
Pihak ketiga	340.483.851.469	21.228.925.123	3.974.795.453	6.402.617.543	372.090.189.588	Third parties - net
Aset keuangan lancar lainnya						Other Current financial assets
Pihak berelasi	47.979.170	--	--	--	47.979.170	Related parties
Pihak ketiga	642.331.104	--	--	--	642.331.104	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	--	7.548.480.825	7.548.480.825	Other non-current financial assets
Jumlah	454.433.698.620	39.228.925.123	3.974.795.453	13.951.098.368	511.588.517.564	Total
	2020				Jumlah/ Total	
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days		
Aset keuangan						
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>						
Kas dan setara kas	209.451.911.049	28.000.000.000	--	--	237.451.911.049	Financial assets Amortised cost Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	4.607.557.705	--	--	--	4.607.557.705	Related parties
Pihak ketiga	296.185.335.546	17.142.017.774	6.772.640.243	7.656.253.918	327.756.247.481	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya						Other Current financial assets
Pihak berelasi	312.959.831	--	--	--	312.959.831	Related parties
Pihak ketiga	1.544.453.708	--	--	--	1.544.453.708	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	--	8.061.051.340	8.061.051.340	Other non-current financial assets
Jumlah	512.102.217.839	45.142.017.774	6.772.640.243	15.717.305.258	579.734.181.114	Total

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

Trade receivables are written off (ie. derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments within 180 days from the invoice date and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other is considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

The table below summarises the aging analysis of financial assets:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

As of date, the Group expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Group hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining period to maturity:

		2021				
	Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 tahun/ 0 - 1 year	1 - 6 tahun/ 1 - 6 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortized cost:	
Pinjaman bank	--	68.607.375.104	109.157.028.013	380.244.454.651	558.008.857.768	Bank loans
Utang Usaha						Trade payables
Pihak berelasi	--	--	1.773.081.663	--	1.773.081.663	Related parties
Pihak ketiga	--	196.229.937.281	46.938.471.326	--	243.168.408.607	Third parties
Liabilitas Keuangan jangka pendek lainnya						Other current financial liabilities
Pihak berelasi	--	--	15.370.163.428	--	15.370.163.428	Related parties
Pihak ketiga	--	--	14.853.467.290	--	14.853.467.290	Third parties
Beban akrual	--	--	100.443.247.467	--	100.443.247.467	Accrued expense
Liabilitas sewa	--	--	18.864.651.077	37.403.161.305	56.267.812.382	Lease liabilities
Jumlah	--	264.837.312.385	307.400.110.264	417.647.615.956	989.885.038.605	Total
		2020				
	Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 tahun/ 0 - 1 year	1 - 6 tahun/ 1 - 6 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Measured at amortized cost:
Pinjaman bank	--	108.375.599.199	98.673.918.599	410.134.259.345	617.183.777.143	Bank loans
Utang Usaha						Trade payables
Pihak berelasi	--	--	2.521.624.895	--	2.521.624.895	Related parties
Pihak ketiga	--	129.231.018.085	45.824.057.937	--	175.055.076.022	Third parties
Liabilitas Keuangan jangka pendek lainnya						Other current financial liabilities
Pihak berelasi	--	--	516.515.669	--	516.515.669	Related parties
Pihak ketiga	--	--	12.051.699.558	--	12.051.699.558	Third parties
Beban akrual	--	--	47.085.319.368	--	47.085.319.368	Accrued expense
Liabilitas sewa	--	--	13.403.255.821	34.064.299.250	47.467.555.071	Lease liabilities
Utang obligasi	--	--	99.823.285.472	--	99.823.285.472	Bonds payable
Jumlah	--	237.606.617.284	319.899.677.319	444.198.558.595	1.001.704.853.198	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar.

Tiga tingkat hirarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Tabel berikut menunjukkan Level dalam hirarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi:					Amortized cost:
Kas dan setara kas	--	128.798.781.076	--	128.798.781.076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	--	2.460.755.801	--	2.460.755.801	Related parties
Pihak ketiga	--	372.090.189.588	--	372.090.189.588	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
Pihak berelasi	--	47.979.170	--	47.979.170	Related parties
Pihak ketiga	--	642.331.104	--	642.331.104	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	7.548.480.825	--	7.548.480.825	Other non-current financial assets
Jumlah	--	511.588.517.564	--	511.588.517.564	Total
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortized cost:
Pinjaman bank	--	558.008.857.768	--	558.008.857.768	Bank Loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	--	1.773.081.663	--	1.773.081.663	Related parties
Pihak ketiga	--	243.168.408.607	--	243.168.408.607	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya					Other current financial liabilities
Pihak berelasi	--	15.370.163.428	--	15.370.163.428	Related parties
Pihak ketiga	--	14.853.467.290	--	14.853.467.290	Third parties
Beban akrual	--	100.443.247.467	--	100.443.247.467	Accrued expense
Liabilitas sewa	--	56.267.812.382	--	56.267.812.382	Lease liabilities
Jumlah	--	989.885.038.605	--	989.885.038.605	Total

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy.

The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2021 and 2020:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan Level dalam hirarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan):

	2020			Jumlah/ Total	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi:					Amortized cost:
Kas dan setara kas	--	237.451.911.049	--	237.451.911.049	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	--	4.607.557.705	--	4.607.557.705	Related parties
Pihak ketiga	--	358.678.151.161	--	358.678.151.161	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
Pihak berelasi	--	312.959.831	--	312.959.831	Related parties
Pihak ketiga	--	1.544.453.708	--	1.544.453.708	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other non-current financial assets
Pihak berelasi	--	8.061.051.340	--	8.061.051.340	
Jumlah	--	610.656.084.794	--	610.656.084.794	Total
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortized cost:
Pinjaman bank	--	617.183.777.143	--	617.183.777.143	Bank Loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	--	2.521.624.895	--	2.521.624.895	Related parties
Pihak ketiga	--	175.055.076.022	--	175.055.076.022	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya					Other current financial liabilities
Pihak berelasi	--	516.515.669	--	516.515.669	Related parties
Pihak ketiga	--	12.051.699.558	--	12.051.699.558	Third parties
Beban akrual	--	47.085.319.368	--	47.085.319.368	Accrued expense
Liabilitas sewa	--	47.467.555.071	--	47.467.555.071	Lease liabilities
Utang obligasi	--	99.823.285.472	--	99.823.285.472	Bonds payable
Jumlah	--	1.001.704.853.198	--	1.001.704.853.198	Total

Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada 2021 atau 2020.

Teknik penilaian yang digunakan untuk instrumen yang dikategorikan dalam Tingkat 2 dijelaskan di bawah ini:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, liabilitas sewa, utang obligasi, dan pinjaman bank). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatatnya mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Measurement of Fair Value (continued)

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2021 and 2020 (continued):

There were no transfers between Level 1 and Level 2 in 2021 or 2020.

The valuation techniques used for instruments categorised in Level 2 are described below:

Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, lease liabilities, bond payable and banks loans). These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian yang digunakan untuk instrumen yang dikategorikan dalam Tingkat 2 dijelaskan di bawah ini (lanjutan):

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman bank, dan liabilitas sewa).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*. Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Measurement of Fair Value (continued)

The valuation techniques used for instruments categorised in Level 2 are described below (continued):

Long-term financial assets and liabilities

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (other non-current financial assets, banks loans and lease liabilities).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objective in managing capital are to safeguard the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimise capital cost effective.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the amount of debt. The Group manages this risk by monitoring debt to equity ratio. The Group's capital structure are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor debt to equity ratio. Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021		2020		
	Jumlah/ Total Rp	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total Rp	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	639.768.354.487	22	608.353.619.395	23	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	545.181.473.822	19	622.838.614.595	23	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	1.184.949.828.309	42	1.231.192.233.990	46	Total liabilities
Jumlah ekuitas	1.676.548.380.055	59	1.465.907.828.766	54	Total equity
Jumlah	2.861.498.208.364	100	2.697.100.062.756	100	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,71		0,84		Debt to equity ratio

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the amount of debt. The Group manages this risk by monitoring debt to equity ratio. The Group's capital structure are as follows: (continue)

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

The Group's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Pada tahun 2021 dan 2020, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

41. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS

In 2021 and 2020, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap dari uang muka	4.998.133.216	13.007.003.193	Additional in property, plant and equipment from advance

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2021 and 2020:

	2020	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non kas/ Non cash charges			Perubahan lainnya/ Other changes	2021	
			Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi/ Amortization	Penambahan aset hak-guna/ Additional of right of use assets			
Utang bank jangka pendek *)	108.375.599.199	(57.914.355.354)	(138.959.420)	--	--	--	50.322.284.425	Short-term bank loans *)
Liabilitas sewa	47.467.555.071	(23.696.485.468)	--	--	32.496.742.779	--	56.267.812.382	Lease liabilities
Utang obligasi	99.823.285.472	(100.000.000.000)	--	176.714.528	--	--	--	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	508.808.177.944	(12.242.565.362)	(7.505.307.760)	341.177.842	--	--	489.401.482.664	Long-term bank loans
Jumlah	764.474.617.686	(193.853.406.184)	(7.644.267.180)	517.892.370	32.496.742.779	--	595.991.579.471	Total

*) tidak termasuk cerukan (Catatan 15)

*) not included bank overdrafts (Note 15)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

	2019	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non kas/ Non cash charges			Perubahan lainnya/ Other changes	2020	
			Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi/ Amortization	Penambahan aset tetap/ Additional of property, plant and equipment			
Utang bank jangka pendek	186.157.612.384	(77.551.760.289)	(230.252.896)	--	--	--	108.375.599.199	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	18.208.476.883	(16.680.954.052)	--	--	--	45.940.032.240	47.467.555.071	Lease liabilities
Utang obligasi	99.570.360.451	--	--	252.925.021	--	--	99.823.285.472	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	435.914.924.192	59.915.634.603	11.936.946.102	1.040.673.047	--	--	508.808.177.944	Long-term bank loans
Jumlah	739.851.373.910	(34.317.079.738)	11.706.693.206	1.293.598.068	--	45.940.032.240	764.474.617.686	Total

41. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS (continued)

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2021 and 2020: (continued)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 10 Januari dan 19 Januari 2022, PT Harimas Tunggal Perkasa dan Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama) menjual porsi saham mereka ke publik masing-masing sebesar 40.000.000 dan 25.000.000 saham. Komposisi pemegang saham setelah transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Share Capital	
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.105.336.900	43,56	21.053.369.000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	2.161.352.954	44,72	21.613.529.540	PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	56.478.000	1,17	564.780.000	Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)
Masyarakat	510.332.146	10,55	5.103.321.460	Public
Jumlah	4.833.500.000	100,00	48.335.000.000	Total

42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In January 10 and January 19, 2022, PT Harimas Tunggal Perkasa and Haryanto Tjiptodihardjo (President Director) sold their shares of 40,000,000 shares and 25,000,000 shares, respectively, to public. The composition of shareholders after these transactions is as follows:

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman i sampai dengan vi. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

43. SUPPLEMENTARY OF FINANCIAL INFORMATION ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The financial information of the parent entity present statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages i to vi. This parent entity only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	15.059.946.044	138.862.574.946	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha			<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	224.897.895.553	165.726.064.263	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga - Bersih	2.081.316.039	1.603.203.885	<i>Third Parties - Net</i>
Aset Keuangan			<i>Other Current</i>
Lancar Lainnya			<i>Financial Assets</i>
Pihak Berelasi	366.646.402.625	332.554.674.029	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	171.444.201	193.286.572	<i>Third Parties</i>
Persediaan - Bersih	114.321.514.522	73.962.443.857	<i>Inventories - Net</i>
Uang Muka Pembelian	3.469.480.757	6.033.163.991	<i>Advances Payments</i>
Pajak Dibayar di Muka	8.854.515.402	14.874.462.811	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar di Muka	571.078.869	452.649.634	<i>Prepaid Expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	736.073.594.012	734.262.523.988	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	20.662.614.996	17.743.387.759	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi pada Entitas Anak	247.987.227.277	193.839.727.277	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Aset Keuangan Tidak			<i>Other Non-Current</i>
Lancar Lainnya	1.326.185.948	1.048.310.948	<i>Financial Assets</i>
Aset Tetap - Bersih	524.929.143.020	531.579.963.078	<i>Property, Plant and Equipment - Net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	794.905.171.241	744.211.389.062	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	1.530.978.765.253	1.478.473.913.050	TOTAL ASSETS

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	18.285.090.679	--	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	485.938.750	283.910.000	Related Parties
Pihak Ketiga	71.550.972.424	51.481.947.420	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya			Other Financial Liabilities
Pihak Berelasi	15.787.201	97.723.017	Related Parties
Pihak Ketiga	2.003.436.928	930.522.268	Third Parties
Utang Pajak	8.664.787.550	15.399.921.308	Tax Payables
Beban Akrua	53.517.434.080	19.322.840.074	Accrued Expenses
Utang Obligasi	--	99.823.285.472	Bonds Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	99.247.458.864	79.182.788.855	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>253.770.906.476</u>	<u>266.522.938.414</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)			Long-Term Liabilities (Net of Current Maturities)
Pinjaman Bank	230.902.007.062	232.292.165.900	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Pascakerja	59.737.464.946	80.342.401.000	Post employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>290.639.472.008</u>	<u>312.634.566.900</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>544.410.378.484</u>	<u>579.157.505.314</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 10 per Saham			Share Capital - Par Value Rp 10 per Share
Modal Dasar - 17.000.000.000 Saham			Authorised Shares - 17.000.000.000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.833.500.000 Saham	48.335.000.000	48.335.000.000	Issued and Fully Paid-Up Capital - 4.833.500.000 shares
Tambahan Modal Disetor	177.324.642.291	177.324.642.291	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	751.241.744.478	663.989.765.445	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>986.568.386.769</u>	<u>899.316.407.736</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.530.978.765.253</u>	<u>1.478.473.913.050</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENJUALAN BERSIH	639.372.617.401	534.290.264.020	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(385.236.559.375)	(315.405.479.480)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	254.136.058.026	218.884.784.540	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(137.395.417.455)	(106.792.098.310)	<i>Operating Expenses</i>
Beban Keuangan	(32.392.731.481)	(40.903.009.259)	<i>Financial Costs</i>
Penghasilan Keuangan	15.310.308.934	19.069.363.660	<i>Finance Income</i>
Pendapatan Dividen	9.171.000.000	9.055.000.000	<i>Dividend Income</i>
Pendapatan Lainnya	27.901.248.474	40.879.466.580	<i>Other Income</i>
Beban Lainnya	(4.490.558.544)	(4.503.325.295)	<i>Other Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK	132.239.907.954	135.690.181.916	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(26.248.082.826)	(32.211.052.672)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	105.991.825.128	103.479.129.244	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</i>
Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	13.155.325.520	(4.264.539.000)	<i>Remeasurement on Defined Benefit Plans</i>
Pajak Penghasilan Terkait	(2.894.171.615)	852.907.800	<i>Related Income Tax</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	10.261.153.905	(3.411.631.200)	Other Comprehensive Income Current of the Year Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	116.252.979.033	100.067.498.044	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Daftar III

Schedule III

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN MODAL ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Issued and Fully Paid</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo Tanggal 1 Januari 2020	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	612.257.267.401	847.583.909.692	Balance of January 1, 2020
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	103.479.129.244	103.479.129.244	<i>Net Profit for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(3.411.631.200)	(3.411.631.200)	<i>Other Comprehensive Income for the Year</i>
Dividen	--	--	--	(48.335.000.000)	(48.335.000.000)	<i>Dividend</i>
Saldo Tanggal 31 Desember 2020	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	663.989.765.445	899.316.407.736	Balance of December 31, 2020
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	105.991.825.128	105.991.825.128	<i>Net Profit for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	10.261.153.905	10.261.153.905	<i>Other Comprehensive Income for the Year</i>
Dividen	--	--	--	(29.001.000.000)	(29.001.000.000)	<i>Dividend</i>
Saldo Tanggal 31 Desember 2021	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	751.241.744.478	986.568.386.769	Balance of December 31, 2021

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Pelanggan	579.386.625.481	460.555.431.358	<i>Receipts from Customer</i>
Pembayaran Kepada Pemasok	(340.414.543.596)	(200.345.985.866)	<i>Payments to Suppliers</i>
Pembayaran Kepada Karyawan	(73.413.955.907)	(68.468.675.882)	<i>Payments to Employees</i>
Pembayaran Beban Operasi	(66.277.792.640)	(36.112.679.266)	<i>Payments for Operating Expenses</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(32.948.108.038)	(10.763.102.688)	<i>Payments for Income Tax</i>
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	1.376.971.174	40.184.970	<i>Receipts from Tax Restitution</i>
Penerimaan dari Pendapatan Lain-Lain	39.256.415.457	54.030.132.199	<i>Receipts from Others Income</i>
Pembayaran Beban Keuangan	(33.267.731.481)	(40.903.009.259)	<i>Payments for Financial Expenses</i>
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	73.697.880.450	158.032.295.566	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	211.363.637	192.954.546	<i>Proceeds from sale of Property, Plant and Equipment</i>
Pendapatan Dividen	9.171.000.000	9.055.000.000	<i>Dividend Income</i>
Penambahan Aset Tetap	(26.152.110.025)	(8.472.413.239)	<i>Acquisitions of Property, Plant and Equipment</i>
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(27.022.560)	(4.023.222.840)	<i>Advance Payments for Acquisition of Property, Plant and Equipment</i>
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	(54.147.500.000)	(8.820.000.000)	<i>Additional of Investment in Subsidiaries</i>
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(70.944.268.948)	(12.067.681.533)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas Pinjaman Bank	100.000.000.000	--	<i>Receipts from Bank Loan</i>
Pembayaran Pinjaman Bank	(81.666.666.671)	(80.000.000.000)	<i>Payments of Bank Loans</i>
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	8.340.544.676	<i>Receipts from Related Parties</i>
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(34.173.664.412)	--	<i>Payments to Related Parties</i>
Pelunasan atas Utang Obligasi	(100.000.000.000)	--	<i>Payment for Bonds Payables</i>
Pembayaran Dividen	(29.001.000.000)	(48.335.000.000)	<i>Dividend Payments</i>
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(144.841.331.083)	(119.994.455.324)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	(142.087.719.581)	25.970.158.709	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	138.862.574.946	112.892.416.237	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT BEGINNING OF THE YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	(3.225.144.635)	138.862.574.946	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT ENDING OF THE YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN TERDIRI DARI :			CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT END OF YEAR CONSIST OF
Kas	10.000.000	10.000.000	<i>Cash</i>
Bank	15.049.946.044	138.852.574.946	<i>Banks</i>
Cerukan	(18.285.090.679)	--	<i>Bank overdraft</i>
Jumlah	(3.225.144.635)	138.862.574.946	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
PENGUNGKAPAN LAINNYA ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S OTHER DISCLOSURES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. METODE PENCATATAN INVESTASI

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

1. SEPARATES FINANCIAL STATEMENTS

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of December 31, 2021 and 2020 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at cost method.

	2021	2020	
Metode Biaya			Cost Method
Impack International Pte. Ltd.	56.622.000.000	56.622.000.000	Impack International Pte. Ltd.
PT Mulford Indonesia	28.847.250.200	28.847.250.200	PT Mulford Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	24.975.000.000	24.975.000.000	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Kreasi Dasatama	19.960.000.000	19.960.000.000	PT Kreasi Dasatama
PT OCI Material Pratama	9.990.000.000	9.990.000.000	PT OCI Material Pratama
PT Solarone Pratama Internasional	9.990.000.000	9.990.000.000	PT Solarone Pratama Internasional
ImpackOne Pty. Ltd.	36.368.000.000	9.648.000.000	ImpackOne Pty. Ltd.
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	9.000.000.000	PT Alsynite Indonesia
ImpackOne Sdn. Bhd.	7.129.519.762	7.129.519.762	ImpackOne Sdn. Bhd.
PT Unipack Plasindo	19.980.000.000	4.995.000.000	PT Unipack Plasindo
Impack Vietnam Co. Ltd.	4.870.000.000	4.870.000.000	Impack Vietnam Co. Ltd.
PT Sinar Grahamas Lestari	2.497.500.000	2.497.500.000	PT Sinar Grahamas Lestari
Mulford Plastics Sdn. Bhd.	17.757.938.315	5.315.438.315	Mulford Plastics Sdn. Bhd.
ImpackOne Pte. Ltd.	19.000	19.000	ImpackOne Pte. Ltd.
Jumlah	247.987.227.277	193.839.727.277	Total